

METERAI KETUJUH



Terima kasih, Saudara. Sementara kita berdiri, mari kita berdoa.

² Allah Yang Mahakuasa, Pencipta Kehidupan, dan Pemberi segala karunia rohani, yang baik, kami sangat bersyukur sekarang atas waktu bersekutu yang sangat mengagumkan, dan luar biasa ini, di dalam Hadirat-Mu; ini menandakan peristiwa yang sangat penting di dalam hidup kami, Tuhan, waktu yang tidak akan kami lupakan, tidak peduli berapa lama kami akan tinggal. Dan kami berdoa, Allah, semoga pada malam terakhir ini. . . Kami melihat dalam Kitab Suci, pada hari terakhir dari perayaan itu, Yesus berdiri di antara mereka dan berseru, “Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku!” Dan aku berdoa, Bapa Sorgawi, kiranya itu akan terulang lagi malam ini, di mana kami dapat mendengar Suara Tuhan memanggil kami, dan memanggil kami ke dalam pelayanan untuk-Nya, berjalan lebih dekat. Kami merasa bahwa kami telah mendengar Suara-Nya, dalam pembukaan Meterai-meterai ini, mengatakan bahwa ini adalah akhir zaman, dan waktunya sudah dekat. Kabulkanlah berkat-berkat yang kami minta ini, Bapa, dalam Nama Yesus Kristus, dan untuk kemuliaan-Nya. Amin.

Duduklah.

³ Saya ingin menambahkan ini, bahwa, dari semua kebaktian yang pernah saya adakan selama hidup saya, saya percaya minggu ini adalah waktu yang paling mulia selama hidup saya dalam hal kebaktian. Tidak peduli apa yang telah saya. . . Saya telah melihat mujizat yang dahsyat, tentu saja, sebelumnya, dan kebaktian kesembuhan, tetapi ini melebihi itu. Ini adalah salah satu waktu yang dahsyat, bagian yang penting dalam hidup saya, untuk berada di sini. Dan melihat tabernakel kecil ini mengambil rupa yang berbeda ini; bukan hanya itu, tetapi bagian dalamnya juga tampak berbeda!

⁴ Dan, nah, saya bertanya kepada Billy; ia begitu lama, dalam menjemput saya. Ia katakan bahwa tadi ada satu kelompok lagi yang dibaptis. Yang mana, pekan ini, lebih dari seratus, orang-orang yang dibaptis dalam Nama Tuhan kita Yesus Kristus. Maka, kita—bersyukur. Dan Allah memberkati Anda!

⁵ Dan, nah, jika Anda tidak punya rumah gereja, kami mengundang Anda ke sini, untuk datang dan bersekutu dengan kami. Ingatlah bahwa gereja ini terbuka. Kami bukan denominasi, dan saya harap dan percaya bahwa ini tidak akan pernah menjadi sebuah denominasi. Hanya sebuah persekutuan di mana laki-laki dan wanita, pemuda dan pemudi, bertemu di

sekeliling meja Allah, dan bersekutu di sekeliling Firman, dan segala sesuatu adalah kepunyaan kita bersama.

⁶ Nah, dan kita punya seorang gembala yang luar biasa, hamba Allah yang sejati, dan saya sangat bersyukur untuk itu. Jika Anda ingat, satu penglihatan, tahun lalu, Makanan itu disimpan di tempat ini. Dan itu benar sekali. Dan kita . . .

⁷ Kita memiliki tempat sekarang, yang cukup, untuk kelas-kelas sekolah Minggu, untuk segala umur, dan kita sangat bersyukur untuk kesempatan ini. Beberapa orang berkata, suatu kali, kalau saja mereka memiliki kelas sekolah Minggu agar mereka bisa mengirim anak-anak mereka. Nah, Anda, mereka memilikinya sekarang. Maka, sekarang, Anda datanglah dan bersama dengan kami jika Anda tidak punya rumah gereja.

⁸ Tentu saja, jika Anda sudah punya gereja yang baik ke mana Anda akan pergi, dan memberitakan Injil, dan sebagainya, wah, itu—itu adalah satu kelompok lain dari kita, lihatlah, satu tempat yang lain. Tetapi jika Anda tidak punya rumah, dan Anda . . .

⁹ Saya tahu beberapa orang, telah pindah ke sini dari tempat-tempat lain di negeri ini, untuk menjadikan ini rumah gereja mereka. Dan kami tentu saja menyambut Anda ke sini kepada Firman Tuhan. Dan saya ingat, saya duga, waktu saya pergi, saya telah memberi tahu Anda bahwa—bahwa kebaktiannya, dalam hubungannya dengan saya, akan di sini di tabernakel ini.

¹⁰ Saya masih belum tahu semua yang Tuhan sediakan untuk saya di masa depan. Saya percayakan itu ke tangan-Nya, bukan takhayul atau apa pun. Saya hanya menunggu Dia, dari hari ke hari, untuk memimpin saya ke tempat di mana saya bisa melayani Dia dengan lebih baik. Dan apabila Ia telah selesai dengan saya, maka saya percaya bahwa Ia akan menerima saya Pulang, dengan damai.

¹¹ Dan, nah, saya sangat berterima kasih atas kerja sama dari orang-orang di tabernakel ini. Seperti yang Billy ceritakan kepada saya minggu ini, bahwa, saya rasa, setiap rumah yang diwakili di sini di sekitar tabernakel ini menampung seseorang bersama mereka. Mereka membuka lebar, rumah dan tempat Anda, dan memberi tumpangan bagi orang yang tidak punya tempat tinggal. Nah, itu adalah perbuatan orang Kristen sejati. Dan beberapa rumah telah menampung setiap orang di setiap sudut kecil yang mereka bisa, untuk memberikan tempat tinggal bagi orang-orang itu.

¹² Sebab, ini adalah waktu sangat sulit, karena, suatu kegiatan yang sedang berlangsung, di dunia olahraga, suatu acara bola basket atau sesuatu, dan—dan tempat-tempat telah dipesan. Ditambah satu kelompok yang besar dari . . .

¹³ Saya rasa, diwakili di sini di dalam gereja kecil ini, sekitar, sekitar dua puluh delapan atau tiga puluh negara bagian

diwakili di sini di dalam gereja, di samping dua negara asing, maka, dan kebangunan rohani kecil ini. Jadi, itu saja, mengambil begitu banyak tempat. Tahu . . .

¹⁴ Hari ini saya bertanya, kepada beberapa orang. Saya katakan, “Setahu saya tidak banyak orang sekitar Jeffersonville, di dalam pertemuan ini.”

¹⁵ Seseorang berkata, dikatakan, “Kami tidak bisa masuk.” Nah, itu, itulah dia. Itulah alasannya. Beberapa anggota polisi, dan sebagainya, mau datang ke pertemuan, tetapi dikatakan, telah dibicarakan di mana-mana, dikatakan, tetapi mereka datang dan mereka tidak bisa masuk, bahkan sebelum waktunya mereka bisa masuk ini sudah penuh. Maka mereka mendapat waktu mereka, mungkin, nanti, dan mereka tidak datang. Maka sekarang orang-orang datang dari tempat lain, maka kami sangat bersyukur.

¹⁶ Nah, saya tidak tahu. Hal berikutnya setelah ini, adalah Ketujuh Sangkakala, dalam satu pesan yang lain. Tetapi, di dalam Meterai-meterai itu, hampir semuanya termasuk. Zaman-zaman gereja datang, dan kami menempatkan itu pertama, yang paling—yang paling penting, tetapi . . . waktu itu. Nah, pembukaan Meterai-meterai itu menunjukkan ke mana Gereja pergi, dan bagaimana Ia berakhir. Dan sekarang, saya rasa, Bapa Sorgawi sudah sangat bermurah hati kepada kita, dengan membiarkan kita melihat apa yang telah kita lihat.

¹⁷ Dan saya katakan ini, sambil melihat catatan lama yang telah saya khotbahkan, bertahun-tahun yang lalu, waktu itu saya masuk saja dan mengatakan apa yang saya kira benar, lalu pergi. Itu melenceng jauh sekali. Dan nah, keempat Meterai itu, saya sampaikan dalam khotbah sekitar dua-puluh-menit, semuanya. Keempat penunggang kuda, dari Wahyu, saya gabungkan semuanya dan berkata, “Satu kuda pergi dengan warna putih,” Saya katakan, “mungkin itu—itu—adalah zaman permulaan. Dan kuda berikutnya pergi dengan kelaparan,” dan terus seperti itu. Tetapi, wah, ketika Firman itu benar-benar dibuka, Itu seratus mil jauhnya dari yang dahulu itu.

¹⁸ Maka, kita perlu berjaga-jaga dan menunggu. Dan mungkin itu harus dilakukan pada saat ini. Mungkin ada banyak hal yang telah dikatakan, yang mungkin tidak disetujui oleh orang lain. Tetapi saya percaya, ketika waktu terakhir yang besar itu tiba, dan kita bertemu dengan Tuhan kita, Anda akan tahu bahwa Itu benar. Ya, Pak. Itu—Itu—Itu sungguh-sungguh benar.

¹⁹ Nah, orang-orang yang dari luar kota, dari tempat-tempat yang berbeda di mana-mana, datang dari berbagai negara bagian dan negeri, betapa saya menghargai ketulusan Anda untuk melakukan perjalanan sejauh itu, dan mengambil cuti Anda. Dan beberapa dari mereka bahkan tidak ada tempat tinggal! Saya—saya tahu, sebab saya telah menolong beberapa

dari mereka mendapatkan tempat tinggal. Bahkan tidak punya uang untuk makan, atau apa pun yang lain, dan maka . . . dan bahkan datang, biar bagaimanapun, mengharapkan sesuatu untuk terjadi, untuk mengatasi itu. Dan dengan iman yang besar seperti itu, sehingga tidak peduli apakah mereka harus pergi tanpa makan, atau bahkan tempat tinggal, mereka mau datang untuk mendengar itu, hal-hal itu terjadi, biar bagaimanapun. Itu benar-benar berani, Anda tahu. Dan setiap orang sudah begitu seratus-persen!

²⁰ Saya bertemu dengan saudara ipar saya di belakang sini, yaitu yang—yang . . . telah memasang bata gereja ini, dan sebagainya. Dan saya memberi tahu dia bahwa saya sangat menghargai pekerjaannya. Saya bukan—tukang batu bata, atau mengetahui sesuatu tentang itu. Tetapi saya tahu apa itu sudut segi empat, dan apakah itu dipasang dengan benar.

²¹ Dan ia berkata, “Saya beri tahu kepadamu.” Ia katakan, “Hampir, tidak pernah, saya melihat keharmonisan yang seperti itu di antara orang-orang, waktu mereka bekerja bersama.”

²² Saudara Wood, Saudara Roberson, dan setiap orang menaruh di tempat mereka, segala sesuatu. Dan saudara yang—yang memasang akustik, itu . . . maksud saya sistem pengeras-suara dan sebagainya, di dalam gereja. Mereka mengatakan, “Semua bekerja dengan baik.” Jika mereka perlu sesuatu, di sana ada orangnya untuk melakukan itu. Maka ini . . . Allah ada di dalam seluruh program ini. Kita sangat bersyukur untuk ini.

²³ Banyak donatur besar di dalam gereja ini, untuk menolong melakukannya, seperti Saudara Dauch dan Saudari Dauch kita yang sedang duduk di sini, dan banyak yang lainnya yang telah menyumbang banyak untuk tujuan ini. Dan menurut saya, tepat pada waktunya, mereka tidak kekurangan sedikit pun dan itu sudah lunas semua. Maka kita sangat bersyukur untuk itu.

²⁴ Ingatlah, ini adalah gereja Anda, sebab Anda adalah hamba Kristus. Dan untuk itulah ini dibangun di sini, sebuah pintu terbuka untuk membuat hamba-hamba, dan bagi hamba-hamba yang sudah menjadi hamba Kristus, untuk datang ke sini dan menikmati waktu mereka di sekeliling persekutuan Yesus Kristus. Dan kami ingin agar Anda tahu bahwa semua orang disambut.

²⁵ Dan sekarang kadang-kadang ketika Anda mendengar saya, ketika di bawah urapan, seperti menegur organisasi, saya—maksud saya itu bukan terhadap gembala Anda, atau terhadap saudara, saudari yang mana pun, di gereja. Karena, biar bagaimanapun, Allah memiliki umat di dalam setiap organisasi yang ada. Tetapi Ia tidak menerima organisasinya; Ia menerima individunya di dalam organisasi. Dan . . . Itu tidak perlu organisasi.

²⁶ Maka, apabila orang sudah begitu terikat dengan organisasi, mereka tidak bisa melihat apa-apa yang lain kecuali apa yang gereja itu katakan, lihatlah. Dan itu memecahkan-persekutuan dengan orang lain, dan itu adalah sistem yang tidak disukai Allah, dan itu adalah urusan duniawi yang tidak pernah ditetapkan oleh Allah.

²⁷ Maka, nah, maksud saya bukan individu. Katolik, Yahudi, apa pun itu, atau—atau Methodist, Baptis, Presbiterian, organisasi mana pun, bukan organisasi, dan—dan non-denominasi, dan semua, Allah memiliki anak-anak-Nya yang duduk di dalam sana. Paham? Dan sering kali saya percaya mereka berada di sana untuk suatu maksud, untuk memberi Terang, menarik ke luar orang yang telah ditetapkan dari semula itu dari sekitarnya di mana-mana. Dan—dan pada hari yang agung itu, kita akan melihat, Gereja Tuhan Yesus Kristus akan dipanggil ke—ke pertemuan yang besar itu di udara, dan kita semua akan naik ke atas untuk bertemu dengan Dia. Dan saya—saya sedang menantikan saat itu.

Nah, ada begitu banyak yang bisa dikatakan!

²⁸ Dan malam ini, akhirnya, malam penutupan, seperti biasa, setiap orang. . . Dalam kebaktian kesembuhan, saya mendapati, karena mengantisipasi hal-hal yang besar yang akan dilakukan dalam kebaktian kesembuhan, mereka menjadi tegang, gelisah. Dan kemudian saya mendapati, hal yang sama malam ini, setiap orang menantikan untuk melihat bagaimana. . . Dan tiap malam, sudah begitu, untuk pembukaan Meterai-meterai itu.

²⁹ Sekarang saya ingin membuat ini benar-benar jelas. Setiap kali, setiap kali Meterai-meterai ini datang ke tempat itu; segala sesuatu yang pernah saya percayai tentang Meterai-meterai itu, dan yang pernah saya baca dari orang lain, bertentangan dengan apa yang datang kepada saya dalam ruangan itu.

³⁰ Dan pikiran saya, saat ini. . . Alasan kenapa saya mengadakan kebaktian kesembuhan itu tadi pagi, adalah karena pikiran manusia saya menjadi begitu jauh dari cara berpikir saya. Saya telah mencoba untuk tinggal di—di dalam sebuah ruangan dengan gordena yang ditutup, dan sebuah lampu yang menyala. Ini adalah hari kedelapan. Dan bahkan tidak masuk ke mobil saya, untuk—pergi ke mana pun.

³¹ Saya harus pergi dengan beberapa saudara, pergi ke bank, untuk menandatangani beberapa surat dan sebagainya, mengenai uang dan sebagainya yang dipinjam untuk gereja ini. Tetapi saya—tetapi saya langsung kembali lagi, dan langsung belajar.

³² Dan hal yang aneh, tidak ada seorang pun yang mengatakan sesuatu. Atau, biasanya, mereka mengetuk, dan menarik, dan datang. Tidak ada satu pun. Itu sangat luar biasa.

³³ Di mana saya makan selama ini, di tempat Saudara Wood. Biasanya tempat itu penuh dengan mobil. Dan ada delapan atau sepuluh orang yang berbeda yang akan tinggal dengan mereka pada waktu ini, dan tidak seorang pun dari mereka datang.

³⁴ Dan kemudian, pagi ini, saya tidak akan lupa pagi ini, kasih karunia Juru Selamat kita bagi hamba-Nya yang lelah, dan letih. Ketika, saya telah menjawab pertanyaan seorang yang malang, dan, setahu saya, berpikir bahwa saya telah melakukannya dengan benar. Dan, tiba-tiba, seolah-olah saya—saya telah mengambil sesuatu dari seorang anak kecil, saya merasa begitu ditegur, dan tidak mengetahui apa itu. Dan saya pikir, mungkin karena saya sangat terdesak untuk tiba di kebaktian kesembuhan itu, mungkin ada seseorang yang sakit sangat parah, yang harus didoakan saat itu juga. Dan saya bertanya kepada hadirin. Dalam waktu beberapa menit, itu disingskapkan. Dan seseorang berkata, “Tidakkah Anda ingin membaca—membaca teks Anda lagi?” atau sesuatu. Dan saat itu, saya mengambil selembar kertas kecil itu dan membacanya lagi, melihat apa yang dikatakan. Melihat ke bawah ke Buku-buku itu, dan itu sama sekali berbeda, dengan pertanyaan yang sedang saya jawab. Paham?

³⁵ Biarlah saya menyampaikan ini kepada Anda. Apabila yang Supernatural masuk, itu adalah pikiran Kristus. Anda menjadi begitu jauh dari pemikiran Anda sendiri, sampai, dalam pikiran Anda sendiri, saya . . . Ini, Anda . . . saya tidak . . . Jangan membiarkan saya mencoba menjelaskan itu, sebab saya tidak bisa. Paham? Saya tidak bisa melakukannya. Tidak ada orang yang bisa melakukannya.

³⁶ Bagaimana laki-laki itu, yaitu Elia, berdiri di sana di atas gunung, dalam Hadirat Allah, bisa menurunkan Api dari langit, lalu hujan tepat setelah Api itu? Lalu menutup langit, dan itu tidak hujan selama tiga tahun dan enam bulan, dan kembali lagi dan menurunkan hujan, pada hari yang sama! Dan di bawah urapan itu, bagaimana . . . Dan membawa ke luar empat ratus imam dan membunuh mereka; dan kemudian lari ke padang gurun, sambil berteriak untuk menyelamatkan dirinya, karena ancaman seorang wanita. Paham? Izebel, ia bersumpah bahwa ia akan membunuh dia. Padahal, Ahab dan mereka semua ada di sana, untuk melihat Hadirat Allah dan mujizat besar diadakan. Lihat, ia . . . Roh telah meninggalkan dia. Dalam pikirannya secara alamiah, ia tidak tahu bagaimana cara berpikir, lihatlah. Ia tidak bisa berpikir untuk dirinya.

³⁷ Dan, ingat, Malaikat membuat dia tidur, dan memberi dia istirahat. Membangunkan dia, memberikan dia beberapa roti; lalu membuat dia tidur lagi, dan memberi dia istirahat; dan membangunkan dia, dan memberikan dia beberapa roti lagi. Dan kita tidak tahu apa yang terjadi dengan laki-laki itu, selama

empat puluh hari. Lalu ia ditarik lagi di dalam gua, di suatu tempat, dan Allah memanggil dia.

³⁸ Jangan mencoba menjelaskan yang Supernatural. Anda tidak bisa. Paham? Satu-satunya yang perlu dilakukan, adalah maju terus saja. Dan saya mencoba membuat diri saya sejelas mungkin, tetapi mulai sekarang saya akan . . . Saya rasa saya tidak akan mencobanya lagi. Anda hanya akan percaya dengan mutlak, atau tidak. Dan saya . . . Anda akan tahu, sebentar lagi, kenapa.

Nah, saya telah berusaha untuk jujur. Allah tahu itu.

³⁹ Dan pertanyaan itu tadi pagi. Saya berusaha menjawabnya dengan sejujur mungkin yang saya bisa. Saya harus membaca bagian pertama dari ayat itu, dan itu . . . tidak akan benar. Tetapi Roh Kudus, mengetahui bahwa saya . . . pikiran saya . . . Lihat, lihatlah, dua atau tiga hari terakhir ini, apa yang sedang terjadi. Lihatlah, saya—saya telah menyebut tujuh ratus . . . “tujuh ribu,” tujuh ratus. Tadi pagi, berusaha, dan itu disadari oleh orang-orang, lihat, dan itu menunjukkan bahwa Anda memperhatikan. Nah, satu lagi, ketika saya ingin mengatakan “burung merpati,” dan saya menyebutnya anak domba; tetapi saya langsung menangkap itu. Dan kemudian, di sini, ada satu yang tidak saya sadari, Roh Kudus langsung berpaling dan memberi tahu saya tentang itu.

⁴⁰ Itu adalah penegasan ganda bahwa hal-hal ini benar. Mereka . . . Allah sedang mengawasi, untuk memastikan bahwa Itu benar. Itu benar. Ia mau begitu. Ia mau agar Anda tahu bahwa Itu adalah Kebenaran.

⁴¹ Dialah Pribadi yang mengirimkan Itu, sebab tentu saja itu bukan . . . Bagi saya ini adalah, belajar, sama seperti bagi Anda. Dan maka kita . . . Saya sangat bersyukur atas itu—itu—pengetahuan itu, sekarang tahu dari Tuhan, bahwa kita sedang hidup di waktu apa; lihatlah, sedang hidup di akhir zaman, sebelum kepergian Gereja. Nah hanya . . .

⁴² Kita sudah berbicara, maka mari kita memohon berkat-Nya lagi untuk Firman.

⁴³ Bapa Sorgawi kami, inilah malam yang besar itu, saat yang besar ketika hal yang besar terjadi. Itu sudah ada di sekeliling orang-orang. Dan, Bapa, aku berdoa kiranya malam ini itu akan dinyatakan, melampaui bayangan keraguan, ke hati dan pikiran orang, agar mereka tahu bahwa Allah masih di atas Takhta, dan Ia masih mengasihi umat-Nya.

⁴⁴ Dan inilah saatnya, saat yang dirindukan dunia untuk melihatnya, sekarang sedang mendekati, sebab dunia berseru untuk penebusan. Kami dapat melihat unsur-unsurnya sudah siap untuk membawanya kembali. Kami dapat melihat unsur-unsurnya sudah siap untuk membawa Gereja ke dalam

Hadirat Kristus. Kami dapat melihat—Mempelai Wanita mulai kelihatan, memakai gaun pengantin, bersiap-siap. Kami dapat melihat lampu-lampu berkedip. Kami tahu bahwa kami berada di akhir.

⁴⁵ Nah, Bapa Sorgawi, sekarang ini maju untuk berkhotbah, atau untuk mengajarkan tentang peristiwa besar, dan hebat itu yang terjadi dalam Kemuliaan, sekitar dua ribu tahun yang lalu, dan diberikan kepada rasul besar yang terkasih, Yohanes. Dan malam ini kami akan berbicara tentang Itu. Biarlah Roh Kudus datang sekarang dengan Kuasa pewahyuan-Nya yang besar, agar Ia menyatakan kepada kami hal itu yang Ia ingin kami ketahui, seperti yang telah Ia lakukan dalam beberapa malam terakhir. Kami menyerahkan diri kami kepada-Mu, dan Firman ini, dalam Nama Yesus. Amin.

⁴⁶ Nah, Anda ingin membuka, mungkin, dalam Alkitab Anda. Dan ini hanya satu ayat yang pendek, satu ayat Kitab Suci. Tetapi, ini adalah ayat terakhir, ini didapati . . . Meterai terakhir, lebih tepatnya.

Nah, semalam kita berbicara tentang Meterai Keenam.

⁴⁷ Meterai Pertama, antikristus diperkenalkan. Waktunya berlalu, dan kita melihat bagaimana ia keluar.

⁴⁸ Bagaimana Binatang itu diperkenalkan, dengan Kekuatan Allah yang keluar bersama kekuatan antikristus, untuk melawannya! Saya percaya tidak ada pertanyaan dalam pikiran siapa pun tentang itu.

⁴⁹ Lalu kita mendapati, segera setelah itu, zaman gereja itu, Binatang-binatang itu pergi.

⁵⁰ Selesai, kita mendapati, kita mengubah, gambar itu di sana, tidak ada lagi Binatang yang keluar. Paham? Tetapi, ia memperkenalkan, maju, ke dalam masa Kesusahan, setelah Gereja pergi.

⁵¹ Betapa cocoknya itu dengan zaman-zaman Gereja! Saya tidak melihat satu iota pun, satu hal pun yang tidak cocok dengan sempurna, bahkan sampai ke zaman-zamannya dan segalanya, dan waktunya. Pikirkanlah itu. Itu menunjukkan, bahwa pasti itu Allah yang melakukannya. Pikiran manusia tidak bisa memahami itu. Dan sekarang kita tahu bahwa itu, juga, kita . . .

⁵² Tuhan membiarkan kita mengambil Alkitab, Kitab Suci, apa yang Yesus katakan akan terjadi. Dan bagaimana kita akan bisa menemukan itu? Dan ke sini, datang dan menyatakan, dan menyampaikannya dengan tepat. Khotbah-Nya di sana, menjawab itu, menyatakan dengan tepat sekali, enam Meterai itu, tetapi Ia mengabaikan yang Ketujuh. Paham?

⁵³ Lalu ketika Meterai-meterai itu dibuka, Allah, perhatikan di sini, bahkan Ia tidak menyatakan simbol apa pun dari Meterai

Ketujuh. Paham? Itu adalah sebuah rahasia yang sempurna pada Allah. Perhatikan. Sekarang kita akan membaca dalam Alkitab, dalam—Meterai Ketujuh. Yang didapatkan dalam Wahyu, pasal ke-8.

Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketujuh, maka sunyi senyaplah di sorga, kira-kira setengah jam lamanya.

54 Dan itu saja yang kita dapat tentang itu. Sekarang kita akan melihat.

55 Dan mencoba untuk tidak terlalu lama, sebab banyak dari Anda akan melakukan perjalanan, masih, malam ini, pulang ke rumah. Dan saya berpikir lagi, mengadakan kebaktian kesembuhan tadi pagi, itu akan memungkinkan Anda pergi besok pagi, tidak perlu menunggu lagi. Dan sekarang kita . . .

56 Dan saya, juga, saya harus melakukan perjalanan—ke Tucson, Arizona, di mana saya tinggal. Dan sekarang itu rumah saya. Lalu saya—saya mau balik ke sini, jika Tuhan menghendaki, sekitar . . . Keluarga mau balik untuk beberapa hari di bulan Juni. Dan, nah, mungkin saya akan bertemu dengan Anda semua di sini, sebuah pertemuan pada waktu itu.

57 Kebaktian saya yang berikutnya yang sudah ditetapkan adalah di Albuquerque, New Mexico. Saya rasa itu sembilan, sepuluh, dan sebelas. Saya akan berada di sana hari Kamis dan Jumat Agung. Maka, saya akan mendapat seluruhnya, dan saya ada janji lain yang tidak bisa saya penuhi sampai saat itu, maka saya akan mendapat Kamis malam dan Jumat malam, di Albuquerque, New Mexico.

58 Dan—dan—berikutnya, diketahui, dekat, kemungkinan. Kami tidak tahu dengan pasti. Yaitu untuk bersama dengan teman-teman baik saya, di—di kelompok *Seruan Di Tengah Malam*, di . . . Southern Pines, North Carolina.

59 Dan sekarang mereka sedang dalam hubungan telepon di sana, yang mana, mereka telah mengirim telegram, pesan, dan segalanya, dan datang ke dekat sini, untuk satu kelompok lain, di Little Rock; orang-orang dari Nama Yesus yang dengannya saya pernah mengadakan beberapa pertemuan, di Cow Palace musim panas yang lalu. Mereka akan mengadakan konferensi di Little Rock, Arkansas. Dan mereka, sejak tahun lalu, sudah meminta paling sedikit satu malam. Atau, seluruhnya, tetapi untuk satu hari pun mereka mau. Maka saya telah memberi tahu mereka, tanpa mengetahui apa yang harus dilakukan, saya katakan mereka boleh mengumumkan itu, “kemungkinan.” Lalu tidak lama lagi mereka akan memberi tahu.

60 Apakah baru saja ia menelepon? Ah-hah. Baiklah. Bilang apa? [Seorang saudara berkata, “Hot Springs.”—Ed.] Hot Springs, ya? Saya keliru. [“Dua-puluh-empat.”] Dua-puluh-

empat. . . [“Mei.”] Mei? [Seseorang berkata, “Dua-puluh-empat sampai Dua-puluh-delapan Juni.”] Dua-puluh-empat sampai Dua-puluh-delapan Juni. Nah itu diumumkan, “Kemungkinan,” yaitu, “jika itu adalah kehendak Tuhan.” Paham? Saya akan. . .

⁶¹ Inilah alasannya saya suka melakukan hal-hal itu. Anda akan tahu sebentar lagi, nah, lihatlah. Apabila saya pergi ke suatu tempat, saya ingin memijakkan kaki saya di sana, karena tahu bahwa Allah berkata, “Pergilah ke sana.” Lalu jika musuh berdiri di mana pun, saya katakan, “Aku berada di sini dalam Nama Tuhan Yesus. Mundur!” Paham? Paham? Paham? Dan Anda—Anda merasa yakin, posisi Anda, ya. Apabila Ia mengutus Anda ke mana pun, Ia akan menjaga Anda. Paham? Tetapi jika Anda pergi, dengan asumsi, saya tidak tahu; mungkin Ia tidak ada di sana. Maka saya—saya ingin sepasti mungkin. Saya telah mengambil banyak yang tidak Ia suruh ambil, tetapi saya—saya ingin sepasti mungkin. Tuhan memberkati Anda semua sekarang.

⁶² Nah, sekarang kita lihat, ini hanya satu ayat di sini, kita ingin melakukan sesuatu sedikit—sedikit sebelum di sini. Anda lihat, kita melompati pasal ke-7. Pasal ke-6 mengakhiri Keenam, Meterai Keenam. Tetapi, antara Meterai Keenam dan Meterai Ketujuh, ada sesuatu yang terjadi. Paham? Dan betapa—betapa indahnya itu ditempatkan pada tempatnya yang benar, antara, pasal ke-6 dan ke-7. Nah Anda perhatikan dalam pasal ke-7, kita lihat, antara Keenam dan Ketujuh, ada interval. Satu interval, antara, pasal ke-6 dan ke-7 dari Kitab Wahyu, dan interval ini ditaruh di antara Meterai Keenam dan Ketujuh. Nah kita ingin melihat ini. Penting sekali bagi kita untuk melihat waktu yang singkat ini.

⁶³ Nah ingatlah, setelah Wahyu pasal ke-4, Gereja telah pergi. Setelah—keempat penunggang kuda itu keluar, Gereja telah pergi. Paham? Segala sesuatu yang terjadi pada Gereja, terjadi sampai pasal ke-4 dari Kitab Wahyu. Segala sesuatu yang terjadi dalam gerakan antikristus, berjalan sampai pasal ke-4. Dan Meterai Keempat dari Wahyu, untuk antikristus dan Kristus, dua-duanya berakhir. Dan antikristus sampai ke ajalnya, dengan tentaranya; dan Kristus dengan tentara-Nya.

⁶⁴ Itu adalah pertempuran lama yang dimulai jauh di belakang, sebelum ada waktu. Dan kemudian mereka. . . Iblis dan malaikatnya ditendang ke luar, lalu mereka datang ke bumi. Dan pertempuran itu mulai lagi, sebab Hawa merobohkan pembatas yang memisahkan dia, di belakang Firman Allah. Dan sejak saat itu, Iblis memenangkan pertempuran atas Firman Allah, sebab seorang warga-Nya, yang lebih lemah, menurunkan palangnya. Dan tepat begitulah cara ia memenangkan pertempuran tiap kali, karena salah seorang dari warga-Nya menurunkan palang dari Firman.

65 Dan di zaman gereja terakhir ini, itu dilakukan melalui sistem organisasi. Di mana, gereja kudus yang tulen, dan sejati, dari Allah yang hidup, dengan seorang penipu yang menunggang kuda, tidak mau menerima Firman, dan mengalihkan gereja dari Firman kepada dogma.

66 Nah, berapa orang yang tahu bahwa gereja Katolik Roma didirikan di atas dogma? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Apakah mereka mengakui itu? Sepenuhnya. Pasti. Tentu saja, mereka mengakui itu. Bukan itu saja. Orang Katolik, tentu, ini tidak akan menyakiti perasaan mereka sedikit pun, sebab mereka mengetahui itu. Mereka baru saja menambahkan dogma yang baru, di sini belum lama ini, bahwa Maria telah dibangkitkan. Anda ingat itu, di sini beberapa tahun yang lalu, sekitar sepuluh tahun. Berapa orang yang ingat itu? ["Amin."] Koran, di dalam itu. Tentu. Paham? Semuanya, "dogma" yang baru. Lihatlah, semuanya dogma, bukan Firman. Paham?

67 Seorang imam, baru-baru ini dalam wawancara, ia berkata, "Bpk. Branham," ia katakan, "Allah ada di dalam gereja-Nya."

Saya katakan, "Allah ada di dalam Firman-Nya."

Ia berkata, "Kita bukan untuk berdebat."

68 Saya katakan, "Saya tidak berdebat. Saya hanya membuat pernyataan. Allah ada di dalam Firman-Nya. Itu benar. 'Barangsiapa mengurangkan sesuatu dari Ini, atau menambahkan sesuatu kepada Ini,' kata Firman."

69 Ia berkata, "Nah, Allah memberi . . . Kristus memberikan kuasa bagi Gereja-Nya, dan memberi tahu mereka: apa pun yang mereka ikat di dunia, akan terikat di Sorga; dan apa . . ."

Saya katakan, "Itu Benar sekali."

70 Ia berkata, "Kami memiliki, di . . . atas prinsip ini, kami memiliki kuasa untuk melepaskan dosa."

71 Dan saya katakan, "Jika Anda mau melakukannya dengan cara yang diberikan kepada Gereja, dan dengan cara mereka melakukannya, saya akan menerima itu. Jika Anda mau, di sini ada air, untuk 'dibaptis dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu,' lihat, bukan dengan seseorang berkata kepada Anda bahwa dosa Anda diampuni." Paham? Paham? Itu tepat sekali.

72 Perhatikan Petrus dengan kunci-kunci itu, pada Hari Pentakosta. Ingat, ia memiliki kunci-kunci yang mereka bicarakan. Dan—orang-orang itu berkata, "Saudara-saudara, apa yang dapat kami perbuat untuk diselamatkan?"

73 Petrus berkata, "Bertobatlah, kamu masing-masing, dan dibaptis dalam Nama Yesus Kristus" (untuk apa?) "untuk pengampunan dosa, dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Sebab bagi kamulah janji itu, dan bagi anak-anakmu, dan bagi mereka yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan

dipanggil oleh Tuhan Allah kita.” Itu benar. Maka itu selesai selama-lamanya. Itu sudah selesai. Itu menyelesaikannya.

⁷⁴ Nah, tetapi, lihatlah, antikristus masuk, seperti yang telah kami gambarkan dan tunjukkan. Wahyu yang luar biasa! Wah, wah! Dan kalau dipikir, selama bertahun-tahun ini, kita melihat itu bergerak. Dan di sini itu secara mutlak, dan langsung, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.

⁷⁵ Nah, dan kita melihat interval ini sekarang, antara, pasal ke-6 dan ke-7. Nah, pasal ke-7 dari Wahyu, inilah se—se . . . menyatakan suatu kejadian. Itu tidak berada di sini untuk sesuatu yang hampa. Itu tidak ditaruh, di antara ini, untuk sesuatu yang hampa. Paham? Itu ada di sini untuk suatu maksud, dan itu adalah sebuah wahyu yang menyatakan sesuatu. Perhatikan betapa misterius dan betapa cocoknya itu dengan Kitab Suci secara matematika! Paham? Tepat sekali.

⁷⁶ Apakah Anda percaya matematika Allah? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Jika tidak, Anda pasti keliru dalam . . . Anda pasti akan keliru dalam Firman, jika Anda menaruh angka empat atau enam, atau—atau sesuatu, selain kata-kata matematika yang ditempatkan dengan benar. Anda pasti akan mendapati dalam pemandangan Anda, seekor sapi sedang makan rumput di atas pohon, di suatu tempat. Anda pasti akan melenceng. Sebab, Allah tidak . . . Seluruh Firman-Nya sepenuhnya berjalan se—se—seperti matematika. Ya, Pak. Sempurna, paling sempurna! Tidak ada karya tulis lain yang ditulis seperti Ini, seperti Ini, begitu sempurna dalam mate—matematika.

⁷⁷ Nah, itu—pasal ke-8 hanya menyatakan pemandangan—pemandangan dari Meterai Ketujuh, di mana tidak ada apa-apa lagi yang dinyatakan, sekarang, tidak ada apa-apa. Tidak dinyatakan dalam Meterai Ketujuh . . . nah, tidak ada hubungan dengan pasal ke-7 dari—Wahyu. Penyataannya, tentang Meterai Ketujuh, sama sekali bisu. Dan kalau saja saya ada waktu . . . saya akan mencoba beberapa tempat, untuk menunjukkan kepada Anda.

⁷⁸ Dari awal sekali, dari Kejadian, Ketujuh pa- . . . atau Meterai Ketujuh ini di—di—dibicarakan. Dari awal, dalam Kejadian, Ketujuh Me- . . .

⁷⁹ Meterai-meterai ini bergerak terus. Tidakkah Anda ingat, pagi ini, membicarakan hal-hal ini? Dan perhatikan, malam ini, membicarakan hal-hal itu. Dan Anda tahu, ketika tiba ke Meterai Ketujuh itu, ia berhenti. [Saudara Branham membunyikan jarinya satu kali—Ed.] Ya.

⁸⁰ Yesus Kristus, sendiri, ketika berbicara, memberi tahu tentang akhir zaman. Dan ketika Ia sampai . . . Memberitahukan keenam Meterai itu. Ketika Ia sampai pada yang Ketujuh, Ia berhenti. Itu, lihatlah. Itu adalah hal yang besar.

⁸¹ Nah, nah, kita akan berbicara di sini sekarang tentang pasal ke-7 ini, sebentar saja, untuk—untuk seperti menjembatani, antara Meterai Keenam dan Ketujuh. Sebab, itulah satu-satunya materi yang kita miliki untuk melanjutkan, saat ini, yaitu yang Keenam . . . antara Meterai Keenam dan Ketujuh, adalah pemanggilan orang Israel.

⁸² Nah, saya punya banyak teman Saksi Yehovah yang baik yang sedang duduk di sini, semuanya . . . atau bekas. Mungkin beberapa dari mereka masih Saksi Yehovah. Tetapi mereka selalu menganggap, seratus empat puluh empat ribu orang ini, sebagai Mempelai Wanita Kristus yang supernatural, Bpk. Russell melakukan itu. Paham? Mereka . . . Itu bukan.

⁸³ Itu tidak ada hubungan dengan zaman gereja, sama sekali. Secara mutlak mereka adalah orang Israel. Nah, kita akan membaca dalam beberapa menit lagi. Nah, interval ini, antara Keenam . . . Meterai-meterai, adalah pemanggilan dan pemeteraian seratus empat puluh empat ribu orang Yahudi, dipanggil pada masa Kesusahan, setelah Gereja pergi. Paham? Itu tidak ada hubungan dengan zaman gereja, sama sekali. Oh, dipanggil, dan secara sempurna sesuai dengan Kitab Suci. Tiga minggu setengah yang terakhir dari Daniel, dijatahkan untuk “bangsa” Daniel, lihatlah, bukan bangsa lain. Untuk “bangsa” Daniel,” dan Daniel adalah seorang Yahudi!

⁸⁴ Nah perhatikan, Israel, Israel hanya percaya kepada nabinya, dan, setelah mereka dibuktikan.

⁸⁵ Dan sepanjang zaman gereja, sejak Gereja rasuli yang mula-mula, gereja Protestan tidak pernah mempunyai nabi. Beri tahu saya siapa itu, dan tunjukkan itu kepada saya. Tidak pernah! Mereka punya, di zaman rasuli yang mula-mula, seorang yang bernama Agabus, seorang nabi yang terbukti. Tetapi di . . . Ketika Bangsa lain masuk, menjadi kepunyaan Allah, dan Paulus berpaling kepada Bangsa lain. Setelah Petrus, seperti yang kita baca semalam, menerima dari Tuhan, bahwa, “Ia mengambil—suatu umat dari Bangsa lain, untuk Nama-Nya, Mempelai Wanita,” lalu mereka tidak pernah memiliki, pada halaman sejarah, seorang nabi dari bangsa bukan Yahudi. Nah Anda telusuri saja melalui sejarah dan mencari tahu. Kenapa? Tepat sekali, itu akan bertentangan dengan Firman. Tepat sekali.

⁸⁶ Ketika yang pertama keluar, itu adalah seekor singa, itu *adalah* nabi: Firman.

Berikutnya yang keluar, adalah kerja, pengorbanan.

Berikutnya yang keluar, adalah kecerdikan—manusia.

⁸⁷ Tetapi kita telah dijanjikan, pada akhir zaman, itu akan kembali ke Gereja lagi, untuk meluruskan semua yang telah disesatkan, dilewatkan, tidak dikerjakan, dilalaikan. Sebab, itu

telah diprediksi di sini bahwa Pesan malaikat ketujuh akan menyelesaikan semua rahasia Allah. Dan, kemudian, kita telah membahas semua Itu. Kita melihat bahwa Itu sesuai dengan Kitab Suci sepenuhnya. Itulah alasannya.

⁸⁸ Nah, dapatkah Anda bayangkan, ketika orang ini datang ke tempat itu? Ketika ia datang, ingatlah, itu akan sederhana sekali dan sebagainya, sampai gereja-gereja akan meleset jauh dari itu. Dan dapatkah Anda bayangkan, gereja-gereja, yang masih di bawah tradisi para reformator, akan menerima seorang nabi Allah, yang dengan tegas akan menentang ajaran dan organisasi mereka?

⁸⁹ Nah, hanya ada satu orang yang bisa memenuhi itu, hanya satu Roh yang pernah ada di atas bumi, yang saya tahu. Antara . . . Itu pasti Elia, di zamannya. Dan telah diprediksi bahwa itu akan terjadi, yang mana itu bukan lain kecuali Roh Kristus.

⁹⁰ Ketika Kristus datang, Ia adalah kepenuhan itu. Dialah Nabi itu. Ia adalah—Allah dari para nabi. Paham? Paham?

⁹¹ Kristus, lihatlah bagaimana mereka membenci Dia. Tetapi Ia datang tepat sebagaimana yang dikatakan oleh Firman. Tetapi karena Ia seorang Nabi, mereka menghujat sehingga mereka jauh dari Kerajaan Allah, dengan menyebut Roh Allah, yang menyatakan rahasia di hati dan sebagainya, “roh jahat.” Mengatakan, “Ia—ia adalah seorang peramal, atau setan,” itulah dia.

⁹² Seorang peramal adalah seorang setan, ya, roh setan. Tentu saja. Apakah Anda tahu itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Tentu saja. Meramal adalah perbuatan meniru seorang nabi, yang secara mutlak adalah hujatan di hadapan Allah.

⁹³ Nah perhatikan. Dipanggil, sangat sesuai dengan Kitab Suci, pada tiga tahun setengah yang terakhir dari Daniel.

⁹⁴ Perhatikan, orang Israel yang percaya—orang percaya disuruh, dalam Perjanjian Lama, untuk hanya percaya kepada nabi mereka setelah nabi itu dibuktikan. “Jika di antara kamu ada seorang, yang rohani atau seorang nabi, Aku Tuhan Aku- . . . Allahmu menyatakan diri-Ku kepadanya, dan berbicara kepadanya dalam penglihatan, melalui mimpi, tafsiran mimpi.” Jika seseorang mendapat mimpi, nabi itu bisa menafsirkannya. Dan jika—jika ia mendapat penglihatan, ia mengucapkannya. “Aku akan menyatakan diri-Ku kepadanya melalui penglihatan dan mimpi, menyatakan diri-Ku. Dan jika apa yang ia katakan terjadi, maka dengarkanlah nabi itu, sebab Aku menyertai dia. Jika itu tidak terjadi, maka janganlah gentar kepadanya sama sekali.” Ya. Itu benar. “Jauhilah, tinggalkan saja dia, ya.” Nah itu . . .

⁹⁵ Nah, Israel akan selalu percaya itu. Dan tidakkah Anda lihat? Karena apa?

Nah saya ingin Anda menangkap pelajaran ini dengan baik, malam ini, sekarang.

⁹⁶ Mengapa? Karena, itu adalah perintah dari Allah, bagi mereka. Saya tidak peduli berapa banyak traktat yang dibawa ke sana dan disebarikan oleh bangsa bukan Yahudi. Saya tidak peduli berapa banyak Anda menelusuri Israel dengan Alkitab di bawah lengan Anda, membuktikan *ini, itu*, atau yang *lainnya*; mereka tidak akan menerima apa pun kecuali seorang nabi. Itu benar sekali. Sebab, nabi adalah satu-satunya orang yang bisa mengambil Firman Ilahi dan menaruh Itu di tempat-Nya, dan menjadi nabi yang terbukti benar. Mereka akan percaya itu. Itu benar.

⁹⁷ Ketika saya sedang berbicara dengan seorang Yahudi di sini di Benton Harbor, ketika John Rhyn itu, yang hampir sepanjang hidupnya, buta, menerima penglihatannya. Mereka membawa saya ke sana, Rumah Daud itu. Dan rabi yang berjenggot panjang ini keluar. Ia berkata, “Dengan kuasa apa Anda memberi John Rhyn penglihatannya?”

Saya katakan, “Dalam Nama Yesus Kristus, Anak Allah.”

⁹⁸ Ia berkata, “Jauhlah dari Allah memiliki Anak!” Paham? Dan ia berkata, “Anda sekalian tidak bisa memotong Allah menjadi tiga bagian dan memberikan-Nya kepada seorang Yahudi. Membuat tiga Allah dari Dia; Anda adalah sekumpulan orang yang tidak mengenal Tuhan!”

⁹⁹ Saya berkata, “Saya tidak memotong Dia menjadi tiga bagian.” Saya berkata, “Rabi, apakah aneh bagi Anda untuk percaya bahwa salah seorang dari nabi-nabi Anda mengatakan itu . . . sesuatu yang salah?”

Ia berkata, “Nabi-nabi kami tidak mengatakan sesuatu yang salah.”

Saya katakan, “Yesaya 9:6 berbicara tentang siapa?”

Ia berkata, “Mesias.”

¹⁰⁰ Saya katakan, “Kalau begitu, Mesias akan menjadi seorang Manusia-Nabi. Benarkah itu?”

Dikatakan, “Ya, Pak. Itu benar.”

¹⁰¹ Saya katakan, “Tunjukkan kepada saya di mana kurangnya Yesus.” Ia berkata . . . Saya katakan, “Apa hubungan Mesias-Nabi dengan Allah?”

Ia berkata, “Ia akan menjadi Allah.”

Saya katakan, “Itu benar. Sekarang Anda benar pada Firman.”

¹⁰² Sungguh, orang Yahudi itu berdiri di sana dan air mata mengalir di pipinya, berkata, “Saya akan mendengarkan Anda nanti.”

Saya berkata, “Rabi, Anda percaya itu?”

¹⁰³ Dan ia berkata, “Lihatlah,” ia berkata, “Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini.” Saya sudah tahu ia membaca Perjanjian Baru.

Saya katakan, “Benar, Rabi! Sekarang bagaimana dengan ini?”

¹⁰⁴ Ia berkata, “Jika saya mengkhotbahkan itu, saya akan berada di bawah sana,” Anda tahu tempat mereka berada di atas bukit di sana, “di bawah sana di jalanan, meminta-minta roti.”

¹⁰⁵ Saya katakan, “Lebih baik saya berada di bawah sana meminta-minta roti.” Orang Yahudi itu tangannya masih memegang uang, Anda tahu. Paham? Paham? “Lebih baik saya . . .” Dan namanya dicetak dengan emas, pada . . . Saya katakan, “Lebih baik saya berada di bawah sana, makan biskuit asin dan minum air sungai, dan tahu bahwa saya sejalan dengan Allah, dan benar; daripada saya berada di sini dengan nama saya pada gedung itu, dengan huruf dari emas seperti itu, dan tahu bahwa saya jauh dari Allah. Saya tahu itu.” Ia tidak mau mendengarkan saya lagi, maka ia masuk ke dalam.

¹⁰⁶ Tetapi itu benar. Anda tidak bisa memotong Allah menjadi dua atau tiga bagian, menyebut “Bapa, Anak, dan Roh Kudus,” dan membuat tiga Allah dan memberikan itu kepada seorang Yahudi. Perintah-Nya sendiri adalah, “Jangan ada allah lain di hadapan-Ku. Akulah Tuhan Allahmu.” Apa yang Yesus katakan? Yesus berkata, “Dengarlah, hai orang Israel, Akulah Tuhan Allahmu, satu Allah.” Bukan tiga; Anda tidak akan memberikan itu kepada mereka. Tidak. Tidak ada nabi yang akan berbicara tentang tiga Allah. Tidak. Di mana pun tidak. Anda tidak akan pernah mendengar itu. Tidak, Pak. Itu berasal dari penyembah berhala dan orang yang tidak mengenal Tuhan. Ya, Pak.

¹⁰⁷ Perhatikan. Tetapi nabi-nabi ini akan datang. Bukan hanya itu. . . Itu—nabi-nabi itu, sekarang, adalah Wahyu 11. Kita telah membaca sebagian dari itu. Dan saya ingin Anda membacanya ketika Anda belajar, dari kaset dan sebagainya. Mereka secara mutlak adalah nabi-nabi yang telah dibuktikan, dengan tanda nabi. Maka Israel akan mendengarkan itu.

¹⁰⁸ Nah, bagi Anda, teman-teman Saksi Yehovah saya, pahami sekarang bahwa, seratus empat puluh empat ribu orang ini, tidak ada hubungan dengan Mempelai Wanita. Tidak ada satu pun ayat Kitab Suci yang mendukung itu. Tidak, Pak. Mereka bukan. Mereka orang Yahudi. Orang-orang Pilihan yang dipanggil selama tiga tahun setengah yang terakhir dari ketujuh puluh minggu Daniel. Nah itu . . .

¹⁰⁹ Saya—saya mengutip ini terus. Bukan bagi Anda sekalian yang ada di sini, tetapi, lihatlah, orang-orang, kaset-kaset ini

beredar ke mana-mana, Anda tahu. Dan Anda mengerti. Anda mendengar saya mengutip ulang. Itu untuk maksud tersebut.

¹¹⁰ Perhatikan. Nah lihatlah kenapa mereka harus, buta, apakah Anda melihat kenapa mereka harus...? Yesus, atau, Allah harus membutuhkan orang Yahudi, untuk mencegah mereka dari mengenali Yesus. Jika mereka tahu, kalau saja mereka tahu bahwa itu...Melihat tanda yang Ia lakukan, seandainya mereka berada di tahap mereka yang benar, seperti ketika mereka berada di bawah hukum Taurat ketika Allah memerintahkan mereka tentang nabi, dan mereka melihat Yesus melakukan itu, mereka akan berkata, "Ini adalah Mesias." Kenapa begitu?

¹¹¹ Mereka yang ada di zaman itu, yang namanya tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba, para rasul-Nya dan sebagainya, mereka melihat itu dan mengenali itu.

¹¹² Kenapa yang lainnya tidak? Lihatlah, mereka dibutakan. Mereka tidak bisa melihat itu. Mereka tidak melihatnya, masih belum. Dan mereka tidak akan melihatnya sampai ia dilahirkan sebagai satu bangsa, sekaligus. Itu tidak bisa . . .

¹¹³ Firman tidak bisa gagal. Ingat, Firman tidak bisa gagal. Tidak peduli berapa banyak sensasi yang Anda alami, dan segala apa pun yang terjadi, biar bagaimanapun Firman itu tidak bisa gagal. Itu akan terjadi tepat sebagaimana yang dikatakan Allah. Paham? Nah, kita menyadari bahwa hal-hal ini harus terjadi.

¹¹⁴ Dan itulah alasannya mereka tidak mengenal Yesus padahal Ia telah mengidentifikasi diri-Nya dengan sempurna sebagai Nabi itu.

¹¹⁵ Bahkan yang kecil—wanita Samaria yang kecil yang berdiri di sumur. Ia tidak pernah ke Samaria; Ia pergi saja, berkata bahwa Ia harus pergi ke sana, dan Ia pergi ke sana. Dan di sana ada wanita kecil itu. Dan ia, dalam keadaannya, ia berada dalam keadaan yang lebih baik untuk menerima Injil daripada para imam dan sebagainya yang agamawi di zaman itu. Ia berhasil. Tentu saja. Nah, paham?

¹¹⁶ Tetapi, di hadapan semua penolakan mereka, ada satu dari orang-orang termulia mereka mengakui bahwa mereka tahu Ia adalah seorang Guru yang diutus Allah.

¹¹⁷ Saya berbicara dengan seorang dari dokter-dokter yang terbaik yang ada di negara bagian di selatan, di kantornya, belum lama ini. Seorang spesialis yang sangat baik di Louisville, seorang laki-laki pemberani yang sejati. Dan saya katakan kepadanya, saya katakan, "Dokter, saya ingin bertanya kepada Anda satu pertanyaan."

Ia berkata, "Baiklah."

118 Saya katakan, “Saya melihat simbol medis Anda, tongkat itu. Ada seekor ular yang melingkar pada sebuah tiang. Itu melambangkan apa?”

Ia berkata, “Saya tidak tahu.”

119 Dan saya katakan, “Itu melambangkan ini: itu adalah lambang kesembuhan Ilahi, di mana Musa meninggikan ular tembaga di padang gurun, ya, hanya sebuah lambang, hanya sebuah lambang Kristus yang benar.”

120 Nah, hari ini, ilmu kedokteran adalah lambang kesembuhan Ilahi. Dan meskipun banyak dari mereka tidak percaya itu, para dokter yang benar-benar baik percaya itu. Tetapi beberapa dari mereka tidak percaya itu. Tetapi lambang itu sendiri yang mereka tinggikan bersaksi bagi Kuasa Allah Yang Mahakuasa, entah mereka mau percaya atau tidak. Paham? Itu benar. Ada ular tembaga yang bergantung pada sebuah tiang, pada lambang medis itu.

121 Nah perhatikan orang-orang Yahudi ini. Nah, selaput kebutaan ada pada mata mereka. Mereka, mereka tidak berdaya; itu ada di sana, dan Allah menaruh itu di sana. Dan itu ada di sana sampai zaman yang dijanjikan bagi mereka, nabi-nabi yang akan datang ini. Anda bisa mengirim misionaris, Anda bisa melakukan apa saja yang Anda mau; Israel tidak akan bertobat sampai nabi-nabi ini tiba di tempat itu, dan itu akan terjadi setelah Pengangkatan Gereja bangsa bukan Yahudi.

122 Sama seperti zaman lembu tidak bisa menerima panggilan zaman singa, sebab Allah berkata dalam Firman-Nya bahwa Roh lembu jantan keluar. Dan di zaman para reformator, seorang manusia keluar. Paham? Anda hanya . . .

123 Itulah satu-satunya hal yang Anda . . . yang bisa mereka terima. Itu . . . Dan, di sana sekarang, mereka buta. Itu saja yang ada untuk itu. Nah perhatikan.

124 Tetapi waktunya akan tiba ketika bangsa bukan Yahudi akan selesai. Ada sebatang pohon, dan akhirnya adalah bangsa Yahudi, dan itu dipotong; dan Bangsa lain dicangkokkan ke situ, “pohon zaitun, yang liar,” dan sedang mengeluarkan buahnya. Nah, ketika Mempelai Wanita dari Bangsa lain itu dipotong, pohon Mempelai Wanita yang saya bicarakan itu, dan diangkat ke Hadirat Allah; Allah akan menghapuskan orang-orang bukan Yahudi yang tidak percaya itu, di sini ke pinggir (gadis-gadis yang tertidur), dan mencangkok lagi. Ia berjanji untuk melakukannya.

125 Dan sampai waktu itu, Anda hanya perlu mengetahui ke mana Anda . . . Jika Anda tahu ke mana Anda sedang pergi, baik, baiklah. Jika Anda tidak tahu, wah, Anda sedang terhuyung-huyung dalam kegelapan.

¹²⁶ Nah, pada saat itulah orang Yahudi akan bertobat, di zaman itu. Nah, seperti zaman gereja, di bawah kuasa dari janji yang diurapi, mereka akan menerima Kristus; tetapi, sekarang, bukan pada waktu Bangsa lain masih di dalam. Nah kita bisa melihat pesan macam apa yang akan dikhotbahkan, oleh kedua nabi ini, dari Wahyu pasal ke-11. Nah sudah jelas Anda bisa melihat dengan pasti apa yang akan mereka lakukan. Supaya, sisa itu, atau seratus empat-puluh-empat ribu orang itu, yang telah ditetapkan, menerima Meterai Allah.

¹²⁷ Mari kita baca saja. Nah dengarlah baik-baik sekarang. Sekarang saya ingin Anda membaca dengan saya, jika Anda bisa, sebab sebentar lagi saya akan mengacu ke sini, pasal ke-7, nah, ini ada di antara Meterai Keenam dan Ketujuh.

. . . setelah ini— setelah ini (Meterai-meterai ini) . . .

¹²⁸ Meterai Keenam telah dilepaskan, dan itulah masa Kesusahan. Semua mengerti itu sekarang? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Meterai Keenam dilepaskan, dan Kesusahan terjadi. Setelah ini, apa?

. . . setelah ini *aku melihat empat malaikat berdiri pada keempat penjuru bumi dan mereka menahan keempat angin bumi, supaya jangan itu bertiup di darat, atau di laut, atau di pohon-pohon.* (Empat Malaikat!)

Dan aku melihat seorang malaikat lain muncul dari tempat matahari terbit. Ia membawa meterai Allah yang hidup; dan ia berseru dengan suara nyaring kepada keempat malaikat yang ditugaskan untuk merusakkan bumi . . . laut,

Katanya: “Janganlah merusakkan bumi atau laut atau pohon-pohon sebelum kami memeteraikan hamba-hamba . . .”

¹²⁹ Bukan Mempelai Wanita. “Hamba.” Bukan anak. “Hamba.” Israel selalu adalah hamba Allah. Gereja adalah anak, ya, melalui kelahiran. Israel adalah hamba-Nya. Perhatikan, setiap tempat, selalu. Abraham adalah hamba-Nya. Kita bukan hamba. Kita adalah anak, anak laki-laki dan anak perempuan. Ya.

. . . dari . . . *Allah kami pada dahi mereka!”*

¹³⁰ Nah perhatikan.

. . . *Allah kami pada dahi mereka!”*

Dan aku mendengar jumlah mereka yang dimeteraikan itu: . . .

¹³¹ Nah saya ingin Anda mendengarkan bacaan ini dengan teliti.

. . . seratus empat puluh empat ribu yang telah dimeteraikan dari semua suku keturunan Israel.

132 Ia menyebut mereka dengan sempurna. Nah, jika kebetulan ada seorang pengamat gerakan Inggris-Israel yang duduk di sini, dengarlah bagaimana ini mengempiskan itu, lihatlah.

Dari suku Yehuda dua belas ribu yang dimeteraikan, (Disebut, “suku.”) dari suku Ruben dua belas ribu, dari suku Gad . . . dua belas ribu.

133 Perhatikan—perhatikan suku-suku Anda sekarang.

Dan dari suku Asyer dua belas ribu, . . . dari suku Naftali dua belas ribu, . . . dari—dari suku Manasye . . . dua belas ribu.

Dan dari suku Simeon . . . dua belas ribu, dari suku—suku Lewi dua belas ribu, dari suku Isakhar . . . dua belas ribu. (Isakhar, saya rasa Anda membacanya begitu.) . . . dua belas ribu.

. . . dari suku Zebulon . . . dua belas ribu. Dan dari suku Yusuf dua belas ribu. Dari seluruh . . . Dari suku Benyamin dua belas ribu.

134 Nah, ada dua belas suku, dua belas ribu dari tiap suku. Dua belas kali dua belas . . . berapa? [Jemaat berkata, “Seratus empat-puluh-empat ribu.”—Ed.] Seratus empat-puluh-empat ribu. Nah perhatikan. Mereka, semua, dari suku-suku Israel.

135 Nah perhatikan, “Setelah ini . . .” Nah datanglah satu kelompok lain. Nah, Mempelai Wanita sudah pergi, kita tahu itu. Tetapi perhatikan kelompok ini muncul.

setelah ini aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa . . . suku, dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka.

Dan dengan suara nyaring mereka berseru: “Keselamatan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba!”

Dan semua bangsa . . . berdiri mengelilingi takhta dan tua-tua dan keempat makhluk itu; mereka tersungkur di hadapan takhta itu dan menyembah Allah,

Sambil berkata: “Amin! Puji-pujian, . . . kemuliaan, . . . hikmat, . . . syukur, . . . hormat, . . . kekuasaan, . . . kekuatan, bagi Allah kita sampai selama-lamanya! Amin!”

Dan seorang dari antara tua-tua . . .

136 Nah di sini ia berada di hadapan tua-tua. Sebagaimana, kita telah melihat dia, sepanjang Meterai-meterai ini.

Dan seorang dari antara tua-tua itu berkata kepadaku: “Siapakah mereka . . .

137 Nah, Yohanes, sebagai seorang Yahudi, mengenali bangsanya sendiri. Ia telah melihat mereka dalam kelompok suku. Benarkah itu? Ia mengenali dan memanggil setiap suku itu.

138 Tetapi sekarang, ketika ia melihat orang-orang ini, ia agak bingung. Dan tua-tua itu tahu, maka ia berkata:

... “Siapakah mereka yang memakai jubah putih itu dan dari manakah mereka datang?”

139 Yohanes, menjawab sekarang:

Maka kataku kepadanya: “Tuanku, tuan mengetahuinya.”

140 Yohanes tidak mengenal mereka, lihatlah; segala suku, bahasa, dan bangsa.

... Lalu ia berkata kepadaku: “Mereka ini—ia berkata kepadaku: “Mereka ini adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan yang besar; (dengan kata lain, Kesusahan besar itu), dan mereka telah mencuci jubah mereka...membuatnya putih di dalam darah Anak Domba.

Karena itu mereka berdiri di hadapan takhta Allah dan melayani Dia siang dan malam di Bait Suci-Nya. Dan mereka...Ia yang duduk di atas takhta itu akan membentangkan kemah-Nya di atas mereka.

Mereka tidak akan menderita lapar dan dahaga lagi, dan matahari—matahari atau panas terik tidak akan menimpa mereka lagi.

Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dan Allah akan menghapus...segala air mata dari mata mereka.”

141 Sekarang kita buka...ke Meterai itu.

Apakah Anda perhatikan, mereka...Pertama, kita mulai sekarang, Israel.

142 Kemudian kita melihat gereja yang dibersihkan, bukan Mempelai Wanita; gereja yang dibersihkan, dengan Kesusahan, lihat, lihat, muncul di sini, kumpulan besar dari orang-orang yang benar-benar tulus hatinya muncul dari—dari Kesusahan besar. Bukan Gereja; Ia sudah pergi, Mempelai Wanita. Itu adalah gereja.

143 Nah kita tahu, sebentar lagi, Yesus berkata bahwa Takhta itu akan disiapkan, dan bagaimana...mereka berdiri dalam penghakiman, tiap orang.

144 Nah, kita tahu sekarang bahwa orang-orang ini dimeteraikan dengan Meterai Allah yang hidup (benarkah itu?), orang-orang Yahudi ini. Apa itu Meterai Allah yang hidup?

¹⁴⁵ Nah, saya tidak menyebut, menyakiti perasaan seseorang. Saya hanya mengatakan, lihatlah. Apakah Anda tahu, bahwa, setelah membaca tulisan dari banyak ahli tentang ini, mereka mengklaim bahwa kelompok ini di sini, yang dicuci-dengan-darah, sebenarnya adalah Mempelai Wanita?

¹⁴⁶ Apakah Anda tahu bahwa banyak ahli juga mengklaim bahwa seratus empat-puluh-empat ribu orang itu adalah Mempelai Wanita? Betapa. . . Ada sesuatu yang harus dilengkapi di sini, dicocokkan di sini dengan benar. . . salah, ada sesuatu yang salah sekarang.

¹⁴⁷ Perhatikan, saudara-saudara Adventist kita berkata, bahwa, “Meterai Allah, adalah menghormati hari Sabat.” Anda tahu itu. Tetapi saya ingin satu bagian kecil saja dari Kitab Suci tentang itu, untuk menunjukkan bahwa Sabat, atau menghormati hari Sabat, adalah Meterai Allah. Paham? Seseorang hanya membuat ide itu.

¹⁴⁸ Tetapi jika Anda baca Efesus 4:30, itu berkata, “Janganlah mendukakan Roh Kudus Allah, yang memeteraikan kamu sampai hari kamu. . . hari penebusanmu,” ya, Pak, ketika pekerjaan pengantaraan itu selesai, dan Anda datang; Kristus datang untuk menebus Milik-Nya. Anda dimeteraikan; bukan sampai kebangunan rohani berikutnya. Sekali Anda dimeteraikan dengan Roh Kudus, itu adalah sebuah karya yang telah selesai, bahwa Allah telah menerima Anda, dan tidak bisa pergi dari itu.

¹⁴⁹ Anda berkata, “Nah, saya telah menerima Itu, dan saya pergi menjauhi.” Tidak, Anda—Anda belum mendapatkan Itu.

¹⁵⁰ Allah mengatakan bahwa Itu berlangsung terus sampai Hari Penebusan. Nah, ah-hah, Anda berdebatlah dengan Dia, dan Anda lihatlah apa artinya itu. “Sampai Hari Penebusanmu.”

¹⁵¹ Perhatikan. Karena ada. . . Karena mereka adalah yang tersisa menurut pilihan, sekarang orang-orang Yahudi ini adalah sisa itu menurut pilihan. Pada zaman pelayanan Elia yang pertama bagi orang Yahudi, di mana tujuh ribu orang percaya disimpan oleh tangan Allah, sekarang di masa untuk yang tersisa ini, datang ke masa mereka, ada seratus empat-puluh-empat ribu orang menurut pilihan itu. Itu, Pesan pada masa itu, untuk percaya kepada Pesan itu, ada seratus empat-puluh-empat ribu orang.

¹⁵² Nah, Anda berkata, “Oh, tunggu sebentar, Saudara, saya tidak tahu tentang ‘pilihan’ ini. Nah, saya tidak pernah membacanya di sana.”

¹⁵³ Baiklah, sekarang mari kita lihat apakah itu benar, atau tidak. Mari kita kembali ke Matius, dan turun ke sini dan melihat apakah kita tidak bisa mendapatkan sesuatu yang kecil tentang ini di suatu tempat. Saya percaya sekarang saya benar.

Saya belum mencatatnya di sini, tetapi hanya teringat oleh saya. Mari kita ambil, di ujungnya, ayat ke-30; semalam kita selesai di situ, akhir dari Meterai Keenam, di ayat ke-30. Sekarang mari kita baca itu dan lihatlah sekarang kita sampai ke mana, ayat ke-31. Paham? “Mereka akan melihat Anak Manusia datang dengan kemuliaan.” Sekarang ayat ke-31.

Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain.

154 “Orang-orang pilihan” akan keluar. Apa itu? Dan masa Kesusahan. Allah akan memanggil orang-orang pilihan-Nya, dan itu orang-orang Yahudi pada waktu itu, orang-orang pilihan. Alkitab berbicara tentang itu. Paulus berbicara tentang itu, “Menurut pilihan.” Akan ada seratus empat-puluh-empat-ribu orang menurut pilihan, yang akan percaya kepada Pesan itu, dari berjuta-juta orang yang akan ada di sana.

155 Ada berjuta-juta orang di Palestina, pada masa Elia bernubuat, dan tujuh ribu diselamatkan dari berjuta-juta orang itu.

156 Nah, “menurut pilihan.” Di mana, berjuta-juta orang Yahudi sedang berkumpul ke tanah air. Ia sudah menjadi satu bangsa. Di sana akan ada berjuta-juta orang, tetapi seratus empat-puluh-empat-ribu orang “pilihan” yang akan diambil. Mereka akan mendengar Pesan itu.

157 Sama halnya dengan Gereja bangsa bukan Yahudi. Ada seorang Mempelai Wanita, dan Ia telah dipilih. “Dan ia akan dipanggil menurut pilihan.” Perhatikan, semua ini mengiaskan Gereja, dengan sempurna, orang-orang percaya yang dipilih.

158 Yang lain tidak percaya. Anda bisa mengetahui itu. Anda memberi tahu seseorang suatu Kebenaran, dan membiarkan itu dibuktikan dengan Firman, dan kemudian terbukti benar; ia berkata, “Saya tidak percaya Itu.” Anda hanya bisa . . .

159 Jangan buang waktu lagi dengan itu. Yesus berkata jangan. Dikatakan, “Itu sama saja seperti melemparkan mutiara kepada babi.” Paham? Dikatakan, “Biarkan saja mereka. Mereka akan berbalik dan menginjak-injak kamu dengan kakinya. Mereka akan mengolok-olok kamu. Jauhi saja dan tinggalkan mereka. ‘Jika orang buta menuntun orang buta . . .’”

160 Saya menemui seorang laki-laki, belum lama ini, atau, ia datang kepada saya, lebih tepatnya. Ia telah berdebat, ke segala tempat, di mana-mana, melawan kesembuhan Ilahi. Dan ia datang, dan ia berkata, “Saya tidak percaya kesembuhan Ilahi Anda.”

161 Saya katakan, “Saya rasa, saya punya, tidak akan berguna, sebab saya tidak memiliki itu.” Dan ia . . . saya katakan, “Tetapi Allah punya sempurna.”

Ia berkata, “Tidak ada hal semacam itu.”

162 Saya katakan, “Anda sudah terlambat untuk berkata begitu, sobat. Ya, Anda—Anda telah menunggu terlalu lama untuk itu. Anda mungkin bisa berdebat, beberapa tahun yang lalu, tetapi sekarang adalah zaman yang lain. Ada berjuta-juta orang bisa bersaksi, ya.” Saya katakan, “Anda—Anda sudah terlambat sekarang, teman, untuk mengatakan itu.”

163 Ia berkata, ia berkata, “Baik, saya tidak percaya itu; saya tidak peduli apa yang Anda lakukan.”

Saya katakan, “Tentu saja tidak. Anda tidak bisa.” Paham?

164 Ia berkata, “Butakan saya!” Berkata, “Jika Anda benar-benar memiliki Roh Kudus, seperti Paulus,” dikatakan, “butakan saya.”

165 Saya katakan, “Bagaimana saya bisa melakukannya ketika Anda sudah buta?” Saya katakan, “Bapa Anda telah membutakan Anda terhadap Kebenaran.” Saya katakan, “Anda, Anda sudah buta.”

166 Dan ia berkata, “Saya tidak akan percaya; saya tidak peduli apa yang bisa Anda lakukan, berapa banyak bukti yang bisa Anda buktikan, atau sesuatu yang seperti itu. Saya tetap tidak percaya itu.”

167 Saya katakan, “Tentu saja. Itu bukan untuk orang yang tidak percaya. Itu hanya untuk orang yang percaya. Itu benar.” Paham?

168 Apa itu? Lihatlah, saat itu juga Anda tahu, pilihan itu tidak ada. Jangan buang waktu dengan itu, sama sekali. Yesus melakukan hal yang sama, Ia berkata, “Biarkanlah mereka itu. Jika orang buta menuntun orang buta, tidakkah mereka semua akan jatuh ke dalam lobang?”

169 Tetapi ketika Ia datang kepada seorang pelacur kecil, [Saudara Branham membunyikan jarinya satu kali—Ed.] itu menyala! Apa itu? Ada sebuah benih pilihan yang tergeletak di sana, ya, yang telah melihat-Nya saat itu. Ketika Itu datang kepada Petrus, ada benih pilihan yang tergeletak di sana, ya, dan mereka melihat Itu. “Dan semua yang telah diberikan Bapa, telah” (kata kerja bentuk lampau) “diberikan kepada-Ku, mereka akan datang. Mereka akan datang kepada-Ku.” Oh, wah! Saya suka itu! Ya, Pak. Perhatikan, orang percaya memang percaya Itu.

170 Orang yang tidak percaya tidak bisa percaya Itu. Maka, nah, jika seseorang ingin berdebat tentang benih ular dan sebagainya, dan Anda berusaha menunjukkan kepada mereka, mereka tidak

akan mendengarkan Itu; pergi saja. Tinggalkan saja mereka. Lihat, Allah tidak berdebat, begitu pula anak-anak-Nya.

¹⁷¹ Perhatikan, seratus empat-puluh-empat ribu orang Yahudi pilihan milik Allah tidak sujud kepada binatang itu, paham denominasinya, atau patung-patungnya, atau apa pun, meskipun bangsa mereka mengikat perjanjian dengannya pada waktu itu. Israel berada dalam suatu perjanjian, tetapi di sini ada seratus empat-puluh-empat ribu orang yang tidak akan melakukannya. Itu adalah orang-orang pilihan.

¹⁷² Sama halnya di sini dengan Gereja bangsa bukan Yahudi sekarang, adalah kelompok orang pilihan. Anda tidak bisa menarik mereka ke hal semacam itu. Mereka tidak akan percaya itu. Tidak, Pak. Sekali Terang itu menyinari mereka, pada saat itu juga itu selesai. Mereka melihat. . . melihat itu terjadi, lalu melihat itu terbukti dan dibuktikan seperti itu. Dan mereka melihat dalam Alkitab, melihat Firman itu berjalan terus. Nah, Anda—mungkin lebih baik Anda tidak membuang waktu dengan mereka, sebab mereka percaya Itu. Itu saja. Itu saja. Walaupun mereka tidak bisa menjelaskan-Nya, namun mereka tahu mereka telah memiliki Itu. Maka, seperti yang saya katakan, banyak hal yang tidak bisa saya jelaskan, tetapi saya—saya tahu bahwa itu benar biar bagaimanapun. Ah-hah. Baiklah.

¹⁷³ Ini adalah waktu antara Meterai Keenam dan Ketujuh, di mana Ia memanggil orang-orang ini, dibicarakan oleh Yesus dalam Matius pasal ke-24 dan ayat ke-31, yang baru saja kita baca, ya. Sangkakala di sini, kedua saksi dari. . . Ketika sangkakala berbunyi, itu adalah sangkakala dari kedua saksi dari zaman anugerah bagi orang Yahudi. Satu sangkakala berbunyi, perhatikanlah, satu sangkakala berbunyi. Ia mengatakan bahwa Ia akan meniup sangkakala. Nah perhatikan di sini, ke-31.

Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya (bukan satu, lihat; ada dua dari mereka) dengan meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya, . . .

¹⁷⁴ Apa itu? Ketika Allah siap untuk berbicara, di sana ada bunyi sangkakala. Itu selalu adalah Suara-Nya. Itu memanggil untuk perang, ya. Allah berbicara. Malaikat-malaikat ini akan datang dengan bunyi sangkakala.

¹⁷⁵ Dan apakah Anda perhatikan, pada Pesan malaikat terakhir, sangkakala berbunyi. Pesan malaikat pertama, sangkakala berbunyi; malaikat kedua, sangkakala berbunyi, ketika Ia mengirimkan itu. Perhatikan, tetapi ketika Meterai-meterai diumumkan, mereka semua dalam suatu hal Ilahi, yang besar, untuk memanggil sekelompok orang; ada satu sangkakala yang berbunyi, dan Tujuh Meterai dibuka.

176 Perhatikan, “Mengumpulkan orang-orang Yahudi pilihan-Nya dari keempat penjuru langit.”

177 Ia menyinggung keenam Meterai itu, seperti yang telah kita lihat, tetapi Meterai Ketujuh tidak. Ia tidak mengatakan apa-apa di sini tentang Meterai Ketujuh, di mana pun tidak.

178 Lihatlah, langsung, ayat ke-32, berpaling ke perumpamaan, tentang waktu pemanggilan orang-orang Yahudi pilihan. Nah perhatikan di sini, lihat.

179 “Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat dengan sangkakala, dan mengumpulkan orang-orang Pilihan itu dari keempat penjuru langit.” Nah Ia mulai . . .

180 Lihat, Ia tidak mengatakan apa-apa tentang Meterai Ketujuh di sini. Paham? Ia berbicara tentang Meterai Keenam; Pertama, Kedua, Ketiga, Keempat, Kelima, dan Keenam.

181 Tetapi perhatikan:

Tariklah pelajaran dari perumpamaan tentang pohon ara: Apabila ranting-rantingnya melembut dan mulai bertunas, kamu tahu, bahwa musim panas sudah dekat.

Demikian juga, jika kamu melihat semuanya ini, ketahuilah bahwa waktunya sudah dekat, sudah di ambang pintu.

182 Yang terakhir, pertanyaan itu yang mereka tanyakan kepada-Nya, “Dan apakah tanda kesudahan dunia?”

183 “Apabila kamu melihat orang-orang Yahudi ini . . . Apabila kamu melihat hal-hal lain ini terjadi, kamu tahu apa yang terjadi. Nah, apabila kamu melihat orang-orang Yahudi ini . . .” Sedang berbicara kepada orang Yahudi! Nah perhatikan. Ia sedang bicara kepada kelompok apa, bangsa lain? Yahudi! Yahudi! Paham?

184 Sekarang Ia berkata, “Kamu akan dibenci semua bangsa oleh karena Nama-Ku,” dan seterusnya, seperti itu.

185 Nah, “Apabila,” Ia berkata, “kamu melihat orang-orang Yahudi ini mulai bertunas di sana,” Ketika Israel mulai kembali, masuk ke negerinya. Ketika ia sampai di sana, (Gereja sudah siap untuk Pengangkatan), hanya ada tiga tahun setengah yang tersisa sampai kesudahan dunia yang lama, dan ia masuk ke dalam kekacauan, dan masuklah Masa Seribu Tahun, kepada yang baru—bumi yang baru. Dikatakan, “Sudah di ambang pintu!” Nah, seribu tahun di bumi hanyalah satu hari di hadapan Allah. Dan tiga tahun setengah, itu akan ke mana? Sekian detik, dalam waktu Allah. Itulah alasannya Ia berkata, “Itu sudah di ambang pintu.”

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya angkatan ini tidak akan berlalu, lenyap, orang-orang ini, sebelum semuanya ini . . .

186 Apa, apa yang tidak akan lenyap? Mereka telah berusaha membunuh orang Yahudi, dari permukaan bumi, setiap waktu. Mereka tidak akan bisa melakukan itu.

187 Tetapi perhatikan. Generasi bangsa Yahudi yang melihat kembalinya itu, ke Palestina, generasi itu akan melihat hal-hal ini terjadi. Dan hanya dua tahun terakhir ini, ia telah sepenuhnya menjadi satu bangsa, dengan mata uangnya sendiri dan segalanya. Di sanalah ia berada.

188 Sekarang kita di mana, teman? Meterai dan segalanya terbuka; sekarang kita mendapatkan ini di antara sini. Itulah dia. Lihat di mana kita sedang berada? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

189 Saya berharap Anda mengerti Itu. Saya tidak berpendidikan. Saya tahu apa yang saya bicarakan, tetapi mungkin saya tidak bisa menjelaskan—menjelaskan Itu, untuk membuat Anda mengerti. Tetapi saya harap Allah mengambil Firman yang tercampur aduk ini, dan membagi-bagikannya dengan benar, ya, dan membuat Anda tahu apa Itu. Sebab, ini, kita sudah di ambang pintu. Kita berada di sini pada waktu itu. Nah perhatikan.

190 Lihat, sekarang juga, Ia berpaling kepada orang-orang Yahudi ini, dan di—di akhir zaman. Ia mengatakan apa yang akan terjadi. Bahkan sekarang kita tahu . . . Kita tahu, kita tahu sepenuhnya, bahwa suku-suku itu dipencar. Mereka terpencar, selama dua ribu lima ratus tahun. Mereka telah dinubuatkan untuk dipencar ke empat penjuru bumi. Apakah Anda tahu itu? Kita tahu itu.

191 Tentu saja, kita tidak perlu kembali dan ambil, mengambil itu, sebab di sini ada sesuatu yang sangat penting yang saya ingin Anda lihat, sebelum Anda terlalu capek, dan saya kehabisan tenaga.

192 Perhatikan. Kita tahu, bahkan tiap suku, yaitu kronologi suku, atau apa pun Anda ingin menyebutnya, atau geologi, atau posisi suku, tidak di satu tempat lagi. Mereka dipencarkan, ke mana-mana.

193 Orang Yahudi, sedang berkumpul ke Yerusalem, bukan . . . Mereka bahkan tidak mengetahui suku mereka. Mereka tidak memiliki panji-panji suku lagi atau apa pun. Mereka hanya tahu, saat itu, bahwa mereka adalah orang Yahudi. Mereka telah dinubuatkan untuk begitu, ke seluruh dunia. Nah, kitab-kitab mereka telah dihancurkan. Mereka tidak tahu.

Anda berkata, "Kamu dari suku apa?"

"Saya tidak tahu."

"Suku apa?"

"Saya tidak tahu."

¹⁹⁴ Satu dari Benyamin, satu dari *ini*, dan satu dari *itu*. Mereka tidak tahu mereka dari mana. Kitab-kitab mereka telah dihancurkan, karena perang, dan selama dua ribu lima ratus tahun. Mereka hanya tahu, mereka orang Yahudi. Itu saja. Jadi, mereka tahu mereka telah kembali ke tanah air mereka. Mereka masih. . . Perhatikan, meskipun mereka tidak tahu suku mereka, namun Allah tahu.

¹⁹⁵ Saya suka itu! Anda tahu, bahkan Ia berkata. . . “Rambut kepalamu pun terhitung semuanya.” Hmm! Perhatikan, Ia tidak kehilangan apa pun. “Aku akan membangkitkannya pada akhir zaman.”

¹⁹⁶ Walaupun mereka telah kehilangan mereka—mereka—panji-panji suku mereka, dan *siapa* dari suku yang mana, dan apakah mereka yang *ini* atau *itu*; mereka tidak tahu apakah mereka dari Benyamin, atau apakah mereka dari Ruben, atau—atau Isakhar, atau mereka dari mana. Tetapi, biar bagaimanapun, Allah memanggil mereka di sini.

¹⁹⁷ Nah perhatikan, dalam Wahyu 7, kita sudah baca ini. “Dua belas ribu” dari tiap suku, dari orang-orang pilihan, dari semuanya itu. Ada dua belas ribu dari tiap suku, yang dipilih, dan mereka berdiri di sini secara berurutan. Oh, wah! Mereka itu apa? Mereka berada dalam urutan suku. Tetapi, sekarang mereka tidak begitu, tetapi mereka akan begitu. Mereka berada dalam urutan suku. Siapa yang akan berada dalam urutan suku itu? Bukan orang Yahudi biasa, bukan. Tetapi mereka yang telah dipilih, seratus empat-puluh-empat ribu orang itu, akan berdiri dalam urutan suku. Oh, wah!

¹⁹⁸ Saya ingin menunjukkan kepada Anda! Kita tidak akan masuk ke situ. Tetapi tepat begitulah Gereja seharusnya, ah-hah, benar-benar teratur.

¹⁹⁹ Nah saya ingin Anda perhatikan dengan teliti dan membaca bersama saya, sebentar. Nah inilah sesuatu yang mungkin tidak pernah Anda lihat dalam—panggilan suku-suku itu. Saya telah meminta Anda, beberapa saat yang lalu, untuk membaca Wahyu 7. Bacalah bersama saya, dan perhatikan suku-suku itu. Dalam Wahyu 7, Dan dan Efraim tidak ada dan tidak dihitung bersama mereka. Apakah Anda melihat itu? Yusuf dan Lewi menggantikan tempat mereka. Apakah Anda melihat itu? Dan dan Efraim tidak ada di sana. Tidak, Pak. Tetapi, Yusuf dan Lewi menggantikan tempat dari—dari—dari Dan dan Efraim.

²⁰⁰ Kenapa? Mereka. . . Allah yang selalu-ingat ingat pada setiap janji Firman-Nya. Oh, saya ingin berkhhotbah tentang itu. Paham? Allah tidak lupa apa pun, walaupun kelihatannya begitu.

²⁰¹ Seperti Ia memberi tahu Musa. Israel sudah berada di sana, “empat ratus tahun.” Tetapi mereka harus pergi waktu itu. Ia memberi tahu Abraham, “Dan keturunannya akan tinggal di

negeri asing selama empat ratus tahun, lalu Ia akan membawa mereka ke luar dengan tangan yang kuat.” Tetapi kemudian Ia berkata kepada Musa, “Aku ingat janji-Ku, dan Aku telah turun untuk melakukan apa yang telah Kukatakan.”

²⁰² Allah tidak lupa. Ia tidak melupakan kutukan-Nya, Ia juga tidak melupakan berkat-Nya. Tetapi, setiap janji yang Ia buat, Ia pegang itu.

²⁰³ Inilah sebabnya mereka tidak ada, nah, jika Anda perhatikan. Nah bacalah. Saya ingin Anda membaca bersama saya sekarang. Bukalah Ulangan, dua puluh-...ayat ke-29 itu, atau pasal ke-29, lebih tepatnya. Ada alasannya kenapa suku-suku ini tidak ada di sana. Segala sesuatu ada alasannya. Ulangan, kita ingin mengambil—pasal ke-29 dari Ulangan. Nah, Tuhan tolonglah kami, agar kami dapat mengerti sekarang. Nah kita ingin mulai dari Ulangan, pasal ke-29, pada ayat ke-16. Nah dengarlah. Musa berbicara.

Sebab kamu ini tahu, bagaimana kita diam di tanah Mesir dan bagaimana kita berjalan dari tengah-tengah segala bangsa yang negerinya kamu lalui,

Dan kamu sudah melihat dewa kejiwaan dan berhala mereka, yakni kayu...batu, perak...emas itu, yang ada terdapat pada mereka.

²⁰⁴ Setiap orang membawa barang kecil atau sesuatu yang lain, patung kecil Santa Cecilia. Anda tahu, sesuatu seperti itu, ya. “Janganlah ada...” Dengarlah.

Sebab itu janganlah di antaramu ada laki-laki... perempuan, kaum keluarga atau suku yang hatinya pada hari ini berpaling meninggalkan TUHAN, Allah kita, untuk pergi berbakti kepada allah bangsa-bangsa itu; janganlah di antaramu ada akar yang menghasilkan racun atau ipuh.

Tetapi apabila seseorang pada waktu mendengar perkataan sumpah serapah ini menyangka dirinya—dirinya tetap diberkati, dengan berkata: Aku...akan selamat, walaupun aku berlaku degil,...

²⁰⁵ Lihat, orang berkata, “Oh, ia memberkati dirinya sendiri.” Anda tahu, membuat tanda salib atau sesuatu, seperti yang mereka lakukan sekarang, lihatlah; hal yang sama, ya. Dan lihatlah itu adalah ciri penyembah berhala, ya, seperti para penyembah berhala.

...ia menyangka dirinya tetap diberkati, ... khayalan dalam pikirannya sendiri, dengan bermabuk-mabukan untuk menghilangkan haus:

²⁰⁶ “Minum saja, itu tidak ada bedanya; asalkan Anda pergi ke gereja, tidak apa-apa.”

Maka *TUHAN* tidak akan mau mengampuni orang itu, tetapi murka. . . cemburu *TUHAN* akan menyala atasnya pada waktu itu; segenap sumpah serapah yang tertulis dalam kitab ini (“Jangan mengurangi satu Firman dari Ini, atau menambahkan satu ke Ini,” lihatlah.) akan menghinggapi dia dan *TUHAN* akan menghapuskan. . . menghapuskan namanya dari kolong langit.

207 Itu ketika ia masih di bumi ini, lihatlah, “kolong langit.”

TUHAN akan memisahkan orang itu dari segala suku Israel supaya dia mendapat celaka, sesuai dengan segala sumpah serapah perjanjian yang tertulis dalam hukum Taurat ini.

208 Maka, “Jika ada seseorang yang mau berbakti kepada berhala, atau menyimpan berhala padanya, atau menyangka dirinya tetap diberkati, dan berbakti kepada berhala,” Allah berkata, “laki-laki, perempuan, keluarga, atau suku, namanya akan dihapuskan sepenuhnya, dari antara umat itu.” Nah, benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Benar sekali!

209 Penyembahan berhala telah melakukan hal yang sama di dalam gereja, bertahun-tahun yang lalu, dan hari ini. Dan saya melihat. . . Perhatikan bagaimana antikristus mencoba membuat suatu gerakan-anti. Berapa orang yang tahu bahwa iblis mengiaskan dan mencontoh—orang-orang kudus Allah?

210 Apakah—apakah dosa itu? Sesuatu yang benar diselewengkan. Apakah dusta itu? Kebenaran yang disampaikan dengan salah. Apakah perzinahan itu? Perbuatan yang benar, perbuatan yang legal, dilakukan dengan salah. Paham?

211 Nah, dalam mencoba melakukan ini, “menghapuskan sebuah nama,” apakah Anda perhatikan dalam zaman gereja, binatang yang sama yang berbakti kepada patung-patung orang mati, dan sebagainya, mencoba menghapuskan Nama Tuhan Yesus Kristus, dan memberikan gelar Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Hal yang sama, dengan kutukan itu di belakang ini, seperti itu.

212 Dan dan Efraim melakukannya, pada masa seorang raja Israel yang munafik, gadungan, Yerobeam. Nah, perhatikan, dalam 1 Raja-raja pasal ke-12. Saya tahu kita. . . Ini, bagi saya, ini—ini—ini memberi latar belakang bagi apa yang dapat kita andalkan, apa yang kita lihat. 1 Raja-raja, saya ingin membuka pasal 12, ayat ke-25 sampai ke-30.

Kemudian Yerobeam. . . Sikhem di pegunungan Efraim, lalu diam di sana; dan keluar ke. . . lalu memperkuat Pnuel.

Maka sekarang berkatalah Yerobeam kepada. . . di—dalam hatinya, (lihatlah, khayalan hatinya), “Kini

mungkin kerajaan itu akan kembali kepada keluarga Daud.”

213 Ia mulai kuatir, lihatlah, sebab bangsa itu mungkin akan pergi.

“Jika bangsa ini pergi . . . mempersembahkan korban sembelihan di rumah TUHAN di Yerusalem, maka tentulah hati bangsa ini akan berbalik kepada tuan mereka, yaitu Rehabeam, raja Yehuda, kemudian mereka membunuh aku dan akan kembali . . . kepada Rehabeam—Rehabeam, raja Yehuda.”

Sesudah menimbang-nimbang, maka raja membuat dua anak lembu jantan dari emas dan ia berkata kepada mereka: “Sudah cukup lamanya kamu pergi ke Yerusalem. Hai Israel, lihatlah sekarang allah-allahmu, yang telah menuntun engkau . . . dari tanah Mesir.

Lalu ia menaruh lembu yang satu di Betel, dan yang lain di tempatkan di Dan.

Maka hal itu menyebabkan orang berdosa, sebab rakyat pergi ke Betel menyembah patung yang satu dan ke Dan menyembah patung yang lain.

214 Lihat, Efraim di Betel, dan Dan, mereka mendirikan berhala-berhala. Dan mereka keluar untuk menyembah ini.

215 Dan di sinilah kita berada, jauh ke dalam masa Seribu Tahun, hampir, dan Allah masih ingat dosa itu. Bahkan mereka tidak diperhitungkan di sana. Hei! Glori! [Saudara Branham bertepuk tangan satu kali—Ed.] Sepasti Ia ingat setiap janji yang baik, Ia ingat setiap janji yang jahat, juga. Ingat, ketika . . .

216 Itulah alasannya saya percaya, teman-teman, saya selalu berusaha untuk tinggal dengan Firman itu, tidak peduli betapa aneh Itu tampaknya.

217 Lihat, nah, mereka tidak memikirkan itu di sana ketika itu. Mereka tidak memikirkan itu waktu itu. Mereka pikir, “Baik, mereka terlepas dari itu.” Baiklah.

218 Tetapi di sini mereka berada di sini ketika masa Seribu Tahun akan mulai, ketika nama dan suku mereka “dihapuskan” dari itu, sebab mereka berbakti kepada berhala, yang dikutuk Allah.

219 Tidakkah Ia berkata bahwa Ia “benci” kepada para pengikut Nikolaus dan Izebel itu? Jauhilah itu. Tidakkah Ia berkata bahwa Ia akan membunuh anak-anak perempuan Izebel dengan “kematian,” yaitu perpisahan Kekal dari Hadirat-Nya? Jangan percaya itu, sama sekali. Jauhilah itu. Jadi, Allah ingat. Perhatikan.

220 Tetapi apakah Anda perhatikan di sana, itu harus “dihapuskan”? Kenapa? Di bawah kolong Langit tidak ada

Korban persembahan yang segera dapat memberikan dia Roh Kudus, untuk membuat dia melihat hal-hal ini. Tetapi ia melakukannya, biar bagaimanapun, dengan pikirannya sendiri yang egois.

²²¹ Tetapi, Yehezkiel, dalam penglihatannya, di masa Seribu Tahun, ia melihat mereka lagi dalam urutan yang sempurna. Yehezkiel, jika Anda ingin membacanya. Catat saja itu, dan Anda bisa membacanya, untuk menghemat waktu. Yehezkiel 48:1 sampai 7, baca juga 23 sampai 29. Yehezkiel melihat setiap suku tepat dalam urutannya. Baiklah.

²²² Dan, juga, dalam Wahyu 14, Yohanes melihat mereka lagi dalam urutan suku, itu benar, setiap suku di tempatnya. Apa yang terjadi?

²²³ Anda ingat, Ia berkata, “Di kolong langit, namanya akan dihapuskan dari urusan suku.” Selama ia berada di bawah kolong langit, tidak ada lagi. Dan seratus empat-puluh-empat ribu orang ini berada di bawah sini dalam urutan menurut suku, masih. Benar. Tetapi, Anda lihatlah, mereka telah dibutakan. Mereka hanya memiliki korban lembu dan kambing. Paham? Nah perhatikan, Ia menghapuskan nama mereka, “di kolong langit.”

²²⁴ Tetapi bangsa bukan Yahudi, di zaman Roh Kudus, melawan Itu; nama Anda dihapus sepenuhnya dari Kitab Kehidupan, “dan tidak bisa menerima pengampunan, di dunia ini atau di dunia yang akan datang.” Benarkah itu? Maka di sanalah kita berdiri.

²²⁵ Israel, di bawah kambing, domba, mereka—mereka dahulu memang mendapat sebuah tempat. Selama mereka berada di atas bumi ini, suku-suku mereka tidak ada. Mereka tidak akan termasuk. Nah, semua. . . Ketika Ia memanggil mereka, di sana, seratus empat-puluh-empat ribu orang itu, mereka tidak termasuk. Itu benar. Mereka bahkan tidak diperhitungkan di sana. Dan Yusuf dan Lewi ditaruh di tempat Dan dan Efraim. Nah Anda bisa melihat itu. Tepat di sana, di hadapan Anda, ya. Dan inilah janji Allah, jauh di belakang sana, beratus-ratus dan beratus-ratus tahun sebelum itu. [Saudara Branham mengetuk mimbar beberapa kali—Ed.]

²²⁶ Nah, apa yang terjadi? Mereka dibersihkan selama masa Kesusahan yang mengerikan ini.

²²⁷ Nah, jika Allah akan membersihkan itu—gadis yang bodoh itu, seorang wanita yang baik, tetapi ia gagal untuk mendapat minyak untuk pelitanya, dan Ia akan membersihkan dia melalui penganiayaan di dalam sana. Ia menaruh suku-suku itu tepat di sana, untuk hal yang sama, dan membersihkan mereka selama masa Kesusahan itu. Sebab, itu adalah—pembersihan. Itu adalah penghakiman. Tetapi, lihatlah, mereka, setelah. . . Dan, lihatlah ini, datanglah ke sini seratus empat-puluh-empat ribu orang itu,

setelah pembersihan Israel. Dan datang pula ke sini gadis-gadis yang tertidur itu, muncul, telah dibersihkan, dan mengenakan jubah putih. Paham? Sempurna sekali! Betapa indahnya itu!

²²⁸ Sama seperti Yakub, pada masa kesusahan, ya. Mereka . . . Yakub, pada masa kesusahan. Ia telah berbuat salah. Tetapi ia mengalami masa pembersihan sebab ia telah berbuat salah terhadap saudaranya, Esau. Paham? Ia menipu, untuk mendapatkan hak kesulungannya. Tetapi ia mengalami proses pembersihan sebelum namanya bisa diganti dari Yakub menjadi Israel, yang merupakan kiasan dari aturan Allah, dikiaskan hari ini.

²²⁹ Nah, sekarang kita akan buka ayat ke-8 dari, atau, ayat ke-1, maksud saya, dari pasal ke-8; Wahyu 8:1.

²³⁰ Saya tahu Anda capek. Tetapi, nah, cobalah dengarkan selama beberapa menit sekarang. Dan, Allah yang di Sorga tolonglah kami, itulah doa saya.

²³¹ Kita harus ingat bahwa Meterai Ketujuh ini adalah akhir dari waktu, dari segala sesuatu. Itu benar. Hal-hal yang tertulis dalam Kitab Tujuh-Meterai, dimeteraikan, tentang rencana penebusan sejak sebelum dunia dijadikan, itu berakhir semua. Itu adalah akhir; itu adalah akhir dari dunia yang bergumul. Itu adalah akhir dari alam yang bergumul. Itu adalah akhir dari segala sesuatu. Di dalam sana, itu adalah akhir dari Sangkakala-sangkakala. Itu adalah akhir dari Cawan-cawan. Itu adalah akhir dari bumi. Itu . . . Bahkan itu adalah akhir dari waktu.

²³² Waktu sudah habis. Alkitab berkata begitu. Matius, pasal ke-7 . . . maksud saya, Wahyu, ke-7 pa- . . . pasal ke-10 dan . . . dan ayat 1 sampai ke-7. Waktu sudah habis. Malaikat itu berkata, “Tidak akan ada waktu lagi,” kapan itu, pada masa ketika hal yang besar ini terjadi.

²³³ Segalanya berakhir, pada waktu ini, akhir dari—dari . . . pada akhir dari Meterai Ketujuh ini. Perhatikan. Itu adalah akhir dari zaman gereja. Itu adalah—akhir dari Meterai Ketujuh. Itu adalah akhir dari Sangkakala-sangkakala. Itu adalah akhir dari Cawan-cawan, dan bahkan akhir dari masa yang mengantar ke dalam masa Seribu Tahun. Itu ada pada Meterai Ketujuh.

²³⁴ Itu seperti menembakkan roket ke udara. Dan roket itu meledak *di sini*, dan ia naik ke atas lalu meledak lagi. Ia mengeluarkan lima bintang. Satu dari bintang-bintang itu meledak dan mengeluarkan lima bintang lagi; dan kemudian satu dari bintang-bintang itu meledak dan mengeluarkan lima bintang lagi. Lihatlah, itu meredup.

²³⁵ Itulah, apa, Meterai Ketujuh. Itu mengakhiri waktu untuk dunia. Itu mengakhiri waktu untuk *ini*. Itu mengakhiri waktu untuk *itu*. Itu mengakhiri waktu untuk ini. Itu mengakhiri waktu. Semua berakhir pada Meterai Ketujuh itu.

236 Nah, bagaimana Ia akan melakukannya? Itulah yang kita tidak tahu. Bukan? Kita tidak tahu.

237 Bahkan itulah waktu untuk semua ini, dan mengantar ke dalam masa Seribu Tahun.

238 Perhatikan, pembukaan Meterai ini begitu dahsyat, sehingga, Sorga diam karena Itu, “sunyi senyap, selama setengah jam.” Nah, Itu dahsyat! Apa Itu? Itu diam, Sorga. Tidak ada yang bergerak, selama setengah jam.

239 Nah, setengah jam mungkin tidak lama jika Anda sedang menikmati waktu yang menyenangkan. Tetapi, dalam ketegangan antara mati dan Hidup, itu seperti Seribu Tahun. Itu luar biasa!

Yesus tidak pernah menyebut Itu. Tidak satu pun dari mereka.

240 Bahkan Yohanes tidak boleh menulis Itu. Tidak, ia dilarang menuliskan *ini*. [Saudara Branham menepuk Alkitabnya dua kali—Ed.] Lihat, hanya ada . . . hanya . . . Ia tidak menuliskan Itu, tetapi ini diam.

241 Dan kedua puluh empat tua-tua yang berdiri di hadapan Allah, Di Sana, yang memainkan kecapi mereka; mereka berhenti memainkan kecapi mereka.

Para Malaikat menghentikan nyanyian mereka, di Sorga.

242 Pikirkan! Para Kerub dan Serafim yang kudus, yang dilihat oleh Yesaya dalam bait suci, dengan enam pasang . . . atau tiga pasang sayap. Tiga . . . Dua sayap menutupi mukanya, dan dua menutupi kakinya, dan melayang-layang. Siang dan malam ia, di sana, di hadapan Allah, bernyanyi, “Kudus, kudus, kuduslah, Tuhan Allah Yang Mahakuasa!” Bahkan ketika mereka berjalan masuk, atau masuk ke dalam bait suci itu, tiang-tiang bait suci itu bergetar, karena—kehadiran mereka.

243 Dan para Serafim kudus ini menjadi diam. Para Malaikat berhenti bernyanyi. Ah-hah. Huh! Terbang di dalam Hadirat Allah, sambil bernyanyi, “Kudus, kudus, kudus,” Mereka diam. Tidak ada nyanyian Malaikat. Tidak ada pujian. Tidak—tidak ada pelayanan altar. Tidak, tidak ada apa-apa. Sunyi senyap; diam, benar-benar sunyi senyap di Sorga, selama setengah jam.

244 Segenap tentara Sorga diam selama setengah jam ini, ketika rahasia Meterai-Ketujuh dari Kitab Penebusan ini disingkapkan. Pikirkan itu. Tetapi, Itu dibuka. Anak Domba membuka Itu. Tahukah Anda? Mereka takjub oleh Itu, saya rasa. Mereka tidak tahu; di sanalah Itu! Mereka berhenti saja.

245 Kenapa? Apa Itu? Nah, tidak seorang pun dari kita tahu. Tetapi, saya—saya akan memberi tahu Anda, dengan—wahyu saya tentang Itu.

²⁴⁶ Dan, nah, saya tidak cenderung untuk bersikap fanatik. Jika saya begitu, saya tidak mengetahuinya, ya. Saya. . . saya tidak membiarkan diri saya terbawa emosi yang aneh dan hal-hal khayali seperti itu.

²⁴⁷ Saya telah mengatakan beberapa hal, yang mungkin agak aneh bagi beberapa orang. Tetapi ketika Allah datang, di belakang Itu, dan membuktikan bahwa Itu benar dan mengatakan bahwa Itu adalah Kebenaran, maka itu adalah Firman Allah. Paham? Itu mungkin tampaknya aneh, seperti itu. Paham?

²⁴⁸ Dan sekarang, sepasti saya berdiri di panggung ini malam ini, saya mendapat wahyu yang menyingkapkan. Itu secara tiga-rangkap. Yang akan saya katakan kepada Anda, dengan pertolongan Allah, satu rangkap dari Itu. Lalu Anda. . . Pertama, mari kita pelajari itu. Inilah wahyunya, untuk memulai apa yang ingin saya beri tahu kepada Anda, apa Itu. Apa yang terjadi, adalah. . . Ketujuh Guruh yang ia dengar, dan dilarang untuk ditulis; itulah rahasianya, tersembunyi di belakang Ketujuh Guruh yang beruntun itu. [Saudara Branham mengetuk mimbar beberapa kali—Ed.]

²⁴⁹ Nah, kenapa? Mari kita buktikan itu. Kenapa? Itu adalah rahasia yang tidak diketahui siapa pun. Yohanes dilarang menulis tentang Itu, bahkan—bahkan menulis simbolnya tentang itu. Kenapa? Inilah alasannya tidak ada aktif—aktivitas di Sorga: itu bisa membocorkan rahasia. Apakah Anda paham sekarang? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

²⁵⁰ Jika Itu begitu dahsyat, Itu harus termasuk, sebab Itu harus terjadi. Tetapi ketika Ketujuh Guruh itu. . .

²⁵¹ Nah perhatikan. Ketika ketujuh Malaikat itu datang untuk meniup Sangkakala mereka, ada satu guruh. [Saudara Branham mengetuk mimbar satu kali—Ed.] Ketika Israel dikumpulkan, ada satu sangkakala. “Ketika waktu tidak ada lagi,” sangkakala terakhir, satu guruh.

²⁵² Tetapi di sini ada Tujuh Guruh yang beruntun, berurutan sederet: satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, angka sempurna itu. Tujuh Guruh secara beruntun, mengguntur, bukan. . . membuat—hanya satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, sederet. [Saudara Branham mengetuk mimbar tujuh kali—Ed.] Lalu, Sorga tidak dapat menuliskan Itu. Sorga tidak boleh tahu tentang Itu, tidak ada yang lain, sebab tidak ada apa-apa untuk dilanjutkan. Itu adalah waktu yang melegakan. Itu sangat dahsyat, sampai, Itu dirahasiakan dari para Malaikat.

²⁵³ Nah, kenapa? Jika Iblis bisa mendapatkan Itu, ia bisa membuat kerusakan yang besar. Itulah satu hal yang ia tidak tahu. Nah, ia bisa menafsirkan apa saja yang ia mau, dan meniru karunia yang mana saja, (Saya harap Anda mengerti), tetapi ia

tidak bisa mengetahui Ini. Bahkan Itu tidak ditulis di dalam Firman. Itu sama sekali rahasia.

254 Para Malaikat, semuanya, diam. Jika mereka bergerak sedikit, itu bisa membocorkan sesuatu, maka mereka diam saja, berhenti memainkan kecapi. Semuanya berhenti.

255 Tujuh, angka sempurna Allah. Tujuh, [Saudara Branham mengetuk mimbar tujuh kali—Ed.] Sederet secara beruntun. Tujuh Guruh mengguntur secara beruntun, itu seperti mengeja sesuatu. Perhatikan, pada saat itu, Yohanes hendak menuliskan Itu. Ia berkata, “Jangan tuliskan Itu.”

256 Yesus tidak pernah berbicara tentang Itu. Yohanes tidak bisa menuliskan Itu. Para Malaikat tidak tahu apa-apa tentang Itu. Apa Itu? Itulah hal yang, Yesus katakan, “Bahkan Malaikat-malaikat di Sorga pun tidak tahu” apa-apa tentang Itu. Paham? Paham? Ia Sendiri, tidak mengetahui Itu. Berkata, “Hanya Allah” yang mengetahui Itu.

257 Tetapi Ia memberi tahu kita, apabila kita “mulai melihat tanda-tanda ini muncul.” Sekarang Anda akan sampai ke suatu tempat? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Baiklah. Perhatikan, kita “mulai melihat tanda-tanda ini muncul.” Paham?

Jika Iblis bisa mengetahui Itu . . .

258 Jika Anda ingin sesuatu untuk terjadi . . . Sekarang Anda harus mengambil perkataan saya saja untuk ini. Jika saya berencana melakukan sesuatu, saya tahu lebih baik saya tidak memberi seseorang tentang itu. Bukan karena orang itu akan memberi tahu hal ini, tetapi karena Iblis akan mendengarnya. Paham? Ia tidak bisa mendapatkan itu, di sana di dalam hati saya, selama Allah menutupinya dengan Roh Kudus, maka itu adalah antara saya dan Allah. Paham? Ia tidak tahu apa-apa tentang itu sampai Anda mengatakannya, dan ia mendengarnya. Dan saya telah mencoba . . . Saya memberi tahu orang bahwa saya akan melakukan hal-hal *tertentu*, dan lihatlah iblis memotong setiap roda yang ia bisa, untuk ke sana, ya, untuk mendahului saya ke situ. Tetapi jika saya menerima wahyu dari Allah, dan tidak mengatakan apa-apa tentang itu, maka itu lain.

259 Ingatlah, Iblis akan mencoba meniru. Ia akan mencoba meniru segala sesuatu yang akan dilakukan Gereja. Ia telah mencoba melakukannya. Kita melihat itu, melalui antikristus.

260 Tetapi inilah satu hal yang tidak bisa ia tiru. Tidak akan ada tiruan untuk ini, lihat, sebab ia tidak mengetahui Itu. Tidak ada cara baginya untuk mengetahui Itu. Itu adalah Tarikan Ketiga. Ia benar-benar tidak mengetahui apa-apa tentang Itu. Paham? Ia tidak memahami Itu.

261 Tetapi ada sebuah rahasia yang tersembunyi di bawah Itu! [Saudara Branham mengetuk mimbar satu kali—Ed.] Glori bagi Allah di tempat yang Mahatinggi! Saya tidak bisa berpikir sama,

selama sisa hidup saya, setelah saya melihat. Nah, saya tidak tahu apa . . . saya tahu langkah selanjutnya di sana, tetapi saya tidak tahu apa, bagaimana cara menafsirkannya. Ini tidak akan lama. Saya telah mencatat di sini, ketika itu terjadi, jika Anda bisa melihat di sini, “Berhenti. Jangan melanjutkan lebih jauh dari ini tepat di sini.” Saya tidak cenderung untuk bersikap fanatik. Saya hanya memberi tahu Kebenaran.

²⁶² Tetapi Anda ingat sepatu kecil itu, yang selalu saya coba jelaskan bagaimana jiwa terletak di sebelah *ini-dan-itu*, dan hati nurani, dan segala hal seperti itu? Yang mana, itu hanya menyebabkan banyak peniruan yang mulai setelah itu. Bagaimana mereka harus mengangkat tangan, dan memegang orang, dan ada getaran? Setiap orang jadi ada getaran di tangannya.

²⁶³ Tetapi Anda ingat, ketika Ia mengangkat saya ke atas sana, dan berkata, “Inilah Tarikan Ketiga itu, dan tidak ada orang yang akan mengetahui Itu.” Anda ingat itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Penglihatan tidak pernah gagal. Semua itu adalah Kebenaran sepenuhnya.

²⁶⁴ Nah perhatikan. Ingat penglihatan tentang gugusan itu? Charlie, saya . . . Inilah dia.

²⁶⁵ Sesuatu sedang terjadi, saya telah memberi tahu Anda, pekan ini, bahwa Anda . . . Itu ada di sekitar Anda, tetapi saya ingin tahu apakah Anda melihatnya.

²⁶⁶ Ingatkah gugusan, Malaikat-malaikat dalam penglihatan itu, ketika saya pergi dari sini ke Arizona? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Anda ingat *Bapak-bapak, Jam Berapa Ini?* [“Amin.”] Anda ingat itu? Perhatikan, hanya ada satu suara guntur yang besar, dan tujuh Malaikat muncul. Benarkah itu? [“Amin.”] Satu suara guntur, tujuh Malaikat muncul.

Maka aku melihat ketika Anak Domba itu membuka meterai pertama, dan aku mendengar, suara bagaikan bunyi guruh, dan salah satu dari makhluk itu berkata, “Mari dan datanglah!”

²⁶⁷ Perhatikan, satu guruh, Tujuh Pesan yang telah dimeteraikan dan tidak bisa dibuka sampai hari terakhir, zaman ini. Pahami apa yang saya maksud? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

²⁶⁸ Nah, apakah Anda perhatikan bagian yang misterius dari pekan ini? Itulah apa Itu. Itulah apa Itu selama ini. Itu bukan seorang manusia, se—seorang laki-laki. Itu adalah Malaikat-malaikat Tuhan. Perhatikan.

²⁶⁹ Ada saksi-saksi, tiga, yang sedang duduk di sini, bahwa seminggu yang lalu, lebih lama sedikit dari seminggu yang lalu, saya berada, jauh di pegunungan, hampir ke Meksiko, bersama dua saudara yang sedang duduk di sini. Mencabut

duri cocklebur, atau sandburs, dari celana panjang saya; dan terjadilah sebuah ledakan, yang tampaknya, hampir, merobohkan pegunungan itu. Nah, itu benar. Saya tidak pernah memberi tahu saudara-saudara saya, tetapi mereka melihat ada perbedaan.

²⁷⁰ Dan Ia berkata kepada saya, “Sekarang bersiaplah. Pergilah ke timur. Inilah tafsiran untuk penglihatan itu.” Paham? Nah, untuk memberi tahu Anda, Saudara Sothmann belum mendapat hewan buruan yang ia mau. Kami berusaha mendapatkan itu buat dia. Dan Ia berkata, “Nah, malam ini, sebagai sebuah tanda bagimu, ia tidak akan pergi untuk melakukan itu. Engkau harus menyucikan dirimu pada saat ini untuk kunjungan Malaikat-malaikat ini.” Dan saya merasa lupa diri, Anda ingat.

²⁷¹ Dan ketika itu saya berada di barat. Malaikat-malaikat itu sedang pergi ke timur. Dan ketika mereka datang, saya diangkat bersama dengan mereka, (Anda ingat itu?) menuju ke timur. [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

²⁷² Dan Saudara Fred, ada di sini malam ini, adalah seorang saksi, dan Saudara Norman. Sementara kami turun, saya hampir berhasil membujuk dia untuk tinggal di sana dan mendapatkan hewan buruannya. Benarkah itu, Saudara Sothmann? [Saudara Fred Sothmann berkata, “Amin.”—Ed.] Ya, di sana, berdiri di sana. Saya membujuk; tetapi, namun, Ia berkata, “Ia tidak akan melakukannya.” Saya tidak mengatakan apa-apa; pergi.

²⁷³ Sesuatu, ketika sedang duduk di samping tenda, pada hari... Anda ingat, Saudara Sothmann. Dan saya, segera setelah diberi tahu beberapa hal, saya meminta Anda dan Saudara Norman... Saudara Norman di mana? Di belakang sana. Meminta mereka bersumpah, bahwa mereka tidak akan mengatakan apa yang sedang terjadi. Benarkah itu? [Saudara-saudara itu berkata, “Amin. Itu benar.”—Ed.] Apakah saya berputar dan berjalan dari tenda itu, seperti *itu*? Benarkah itu? [“Itu benar.”]

²⁷⁴ Sebab, inilah apa itu, tepat apa itu, dan mengetahui bahwa saya tidak bisa mengatakannya sampai itu terjadi, lihatlah apakah orang-orang akan mengetahui itu.

²⁷⁵ Dan apakah Anda perhatikan? “Malaikat yang satu itu,” saya katakan, “di dalam sana, adalah seorang Malaikat yang aneh.” Ia lebih melihat kepada saya daripada yang lainnya. Anda ingat itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Mereka berada dalam satu gugusan; tiga pada tiap sisi, dan satu di atas. Dan yang satu berada tepat di sebelah saya di sini, dihitung dari kiri ke kanan, maka itulah Malaikat ketujuh. Ia lebih terang, lebih berarti bagi saya daripada Mereka yang lain. Anda ingat? Saya katakan, “Dada-Nya membusung, seperti *itu*, dan terbang ke arah timur” (Anda ingat) “seperti itu.” Saya katakan, “Itu mengambil saya; mengangkat saya ke atas.” Anda ingat itu? [“Amin.”]

²⁷⁶ Inilah Dia, yang memiliki Meterai Ketujuh, hal yang ingin saya ketahui sepanjang hidup saya. Amin! Meterai-meterai yang lain sangat berarti bagi saya, tentu saja, tetapi, oh, Anda tidak tahu betapa berartinya Ini, satu kali dalam hidup! [Saudara Branham mengetuk mimbar beberapa kali—Ed.]

²⁷⁷ Saya berdoa, saya berseru kepada Allah. Saya—saya—saya . . . Setelah pertemuan itu di Phoenix . . . Siapa saja di antara mereka, yang di sana bersama saya, tahu. Saya berbaring di pegunungan itu.

²⁷⁸ Suatu pagi, saya bangun dan naik ke Sabino Canyon, daerah pegunungan yang tinggi, liar, dan besar itu. Saya naik ke sana. Dan di sana ada jalan-setapak yang kecil, setelah Anda keluar, naik terus ke Gunung Lemmon, perjalanan kaki sejauh tiga-puluh-mil, hampir sekitar tiga-puluh-kaki saljunya di sana. Maka, di atas gunung itu, pagi sekali sebelum matahari terbit, naik ke atas melalui jalan-setapak yang kecil ini, batu-batu berguling sepanjang jalan. Saya merasa dipimpin untuk belok ke arah *sini*. Dan saya belok, dan naik ke atas batu-batu yang besar, dan tajam, oh, wah, ratusan kaki tingginya.

²⁷⁹ Dan saya berlutut di antara batu-batu itu. Saya meletakkan Alkitab *ini*, dan meletakkan buku ini . . . buku catatan kecil *ini*. [Saudara Branham menunjukkan Alkitab dan bukunya—Ed.] Saya katakan, “Tuhan Allah, apa artinya penglihatan ini? Saya—saya—saya . . .” Saya katakan, “Tuhan, ini . . . Apakah ini berarti saya akan mati?”

²⁸⁰ Anda ingat, saya telah memberi tahu Anda, “Saya kira mungkin itu berarti kematian saya, sebab sesuatu meledak sampai itu benar-benar membuat saya gemetar.” Anda ingat itu. Berapa orang yang tahu itu, mendengar itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Wah, tentu, lihatlah, Anda sekalian. Dan saya kira itu berarti kematian saya.

²⁸¹ Dan kemudian di dalam ruangan itu, saya katakan, “Apa . . . Apa—apa—apakah itu, Tuhan? Apa—apa artinya itu? Apakah itu berarti saya akan mati? Jika itu demikian, baiklah, saya tidak akan memberi tahu keluarga saya. Biarlah saya pergi saja, ya, jika pekerjaan saya telah selesai.” Dan saya katakan . . .

²⁸² Nah, apa itu? Tetapi Ia membalas dengan memberikan kesaksian, Anda ingat saya memberi tahu Anda, bahwa ini bukan itu. Ini adalah kelanjutan dari pekerjaan saya. Oh, oh, oh! Anda mengerti itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Paham? Dan duduk di atas di Sabino Canyon . . .

²⁸³ Bapa Sorgawi mengetahui ini. Persis seperti Anda melihat itu terjadi, Malaikat-malaikat itu turun dan membuktikan bahwa setiap Pesan itu sama. Jadi, Anda tahu apakah Itu berasal dari Allah, atau bukan. Itu telah diberi tahu dahulu, kepada Anda, dengan penglihatan. Saya tidak bisa memberi tahu Anda sampai kebaktian-kebaktiannya selesai, sebab saya dilarang.

284 Di Sabino Canyon, duduk di atas sana pagi itu, saya mengangkat tangan saya. Dan saya . . . Angin meniup topi tua saya yang hitam sampai jatuh. Ketika . . . saya sedang berdiri di sana, dengan tangan saya terangkat, berdoa. Saya berkata, “Tuhan Allah, apa artinya ini? Aku tidak mengerti, Tuhan. Apa yang harus kulakukan? Jika ini adalah waktu pulang-ke-Rumah bagiku, biarlah aku pergi di atas sini, di mana mereka tidak akan menemukan aku. Aku tidak ingin seorang pun berkabung, jika aku akan pergi. Aku—aku ingin keluargaku hanya berpikir bahwa aku hanya melakukan perjalanan. Dan mereka tidak akan menemukanku. Sembunyikanlah aku di suatu tempat. Jika aku akan pergi, wah, biarlah aku pergi. Mungkin Joseph akan menemukan Alkitabku tergeletak di sini, suatu hari, dan biarlah ia memakai Itu. Ya, jika aku akan pergi, biarlah aku pergi, Tuhan.” Dan saya mengulurkan tangan saya. Dan, tiba-tiba, sesuatu menyentuh tangan saya.

285 Saya tidak tahu. Saya tidak bisa mengatakan. Apakah saya tertidur? Saya tidak tahu. Atau apakah saya dalam keadaan tak sadarkan diri? Saya tidak tahu. Apakah itu sebuah penglihatan? Saya tidak bisa memberi tahu Anda. Satu-satunya yang bisa saya katakan adalah apa yang saya . . . Sama seperti para Malaikat itu!

286 Dan itu menyentuh tangan saya. Dan saya melihat, dan itu adalah sebilah pedang. Dan pegangannya dari mutiara, bagus sekali; dan ada pelindungnya, dari emas. Dan bilahnya kelihatannya seperti dari kromium, seperti perak, cuma itu benar-benar mengilat. Dan itu sangat tipis dan tajam, oh, wah! Dan saya pikir, “Bukankah itu benda yang paling indah!” Cocok sekali ke tangan saya! Saya pikir, “Itu indah sekali. Tetapi,” saya berkata, “hei, saya selalu takut akan benda-benda itu, pedang.” Saya pikir, “Apa yang akan saya lakukan dengan itu?”

287 Dan tepat setelah itu ada Suara yang mengguncang lewat situ, yang menggoyang batu-batu itu. Berkata, “Itu adalah Pedang sang Raja!” Dan kemudian saya sadar dari itu.

288 “Pedang sang Raja.” Nah, jika Itu berkata, “Pedang seorang raja . . .” Tetapi Itu berkata, “Pedang sang Raja.” Dan hanya ada satu “sang Raja,” dan itu adalah Allah. Dan Ia memiliki satu Pedang, yaitu Firman-Nya, menurut itulah saya telah hidup. Itu, demi, Allah; berdiri di sini di meja kudus-Nya, dengan Firman kudus tergeletak di sini! Itu adalah Firman! Amin! Oh, hari yang luar biasa di mana kita sedang hidup di dalamnya! Hal yang dahsyat sekali! Lihat misteri dan rahasia itu? Ketiga . . .

289 Waktu berdiri di sana ketika ini meninggalkan saya, Sesuatu datang kepada saya dan berkata, “Jangan takut.” Nah, saya tidak mendengar suara. Seperti dari dalam saya, berkata. Saya harus memberi tahu Anda kebenaran saja, tepat apa yang telah

terjadi. Sesuatu menyentuh, dan berkata, “Jangan takut. Ini adalah Tarikan Ketiga itu.”

²⁹⁰ Tarikan Ketiga! Anda ingat Itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Ia berkata, “Engkau sudah mendapat begitu banyak peniru tentang ini, dengan apa yang kau coba jelaskan. Tetapi,” dikatakan, “jangan mencoba, Ini.” Anda ingat itu? Berapa orang yang ingat penglihatan itu? [“Amin.”] Wah, itu ke mana-mana. Itu direkam, dan di mana-mana. Itu sekitar enam tahun yang lalu, tujuh tahun yang lalu. Sudah tujuh tahun yang lalu. Berkata, “Jangan mencoba menjelaskan Itu.” Dikatakan, “Ini adalah Tarikan Ketiga, tetapi Aku akan menemui engkau di dalam sana.” Benar itu? [“Amin.”] Ia berkata, “Jangan mencoba. . .”

²⁹¹ Saya sedang berdiri memegang—satu sepatu bayi yang kecil, ketika Ia memberi tahu saya. Berkata, “Sekarang lakukan Tarikan Pertamamu. Dan ketika engkau melakukannya, ikan akan mengejar umpan itu.” Berkata, “Lalu perhatikan Tarikan Keduamu,” berkata, “sebab Itu akan berupa ikan kecil saja.” Ia berkata, “Maka Tarikan Ketiga yang akan menangkapnya.”

²⁹² Dan semua hamba Tuhan itu berkumpul sekeliling saya, berkata, “Saudara Branham, kami tahu Anda bisa melakukannya! Haleluya! Saudara Branham!” Di sanalah saya selalu terikat, dengan sekumpulan pengkhotbah. Paham? Saya mengasihi orang. Mereka mau supaya Anda menjelaskan segala sesuatu, *ini, itu*.

²⁹³ Dan saya katakan, “Nah, uh, uh, uh,” Saya katakan, “Saya tidak tahu.” Saya katakan, “Saya tahu cara memancing ikan. Nah,” Saya katakan, “nah, pertama yang Anda lakukan. . .Begini cara melakukannya. Anda melihat ikan-ikan itu berkumpul; Anda harus menyentak umpannya.” Nah, itulah tepatnya taktik memancing ikan. Maka saya katakan, “Sentakkan umpannya. Nah, lihatlah, ketika saya menyentak umpannya, pertama kali, nah ikan-ikan itu mengejanya.” Tetapi itu ikan kecil. Dan seperti itulah yang sedang mereka tangkap.

²⁹⁴ Maka saya—saya berkata, “Maka Anda—Anda akan. . .” Dan saya menyentak itu ke luar, ke tepi sungai. Dan saya mendapat seekor ikan, tetapi itu seperti sehelai kulit di atas umpan, itu hanya. . .ia kecil sekali.

²⁹⁵ Lalu saya berdiri di sana, dan Sesuatu berkata, “Aku telah memberi tahu kepadamu jangan lakukan itu!”

²⁹⁶ Saya mulai menangis. Semua tali kail itu kusut di sekeliling saya, seperti *ini*. Dan saya. . .berdiri di sana, menangis, kepala saya tertunduk seperti *itu*. Saya katakan, “Allah! Oh, aku. . .Ampunilah aku! Aku—aku seorang yang bodoh. Tuhan, janganlah. . .Ampunilah aku.” Dan saya—saya memegang tali ini.

²⁹⁷ Dan itu, apa yang saya pegang di tangan saya, adalah sebuah sepatu bayi yang kecil, kira-kira sepanjang *itu*. Dan saya memegang tali sepatunya, kira-kira sebesar lingkaran jari saya, sekitar setengah inci, seperti itu. Dan lubang tali sepatu ini ukurannya hanya sekitar . . . lebih kecil dari—satu per enam-belas, inci, mungkin, lubang talinya. Dan saya berusaha memasang tali pada sepatu yang kecil ini, dengan tali-seinci yang sangat besar ini. Huh!

²⁹⁸ Datanglah suatu Suara, berkata, “Engkau tidak bisa mengajarkan hal yang supernatural kepada bayi Pentakosta.” Dikatakan, “Nah, biarkanlah mereka!”

²⁹⁹ Dan tepat setelah itu Ia mengangkat saya ke atas. Ia membawa saya ke atas, dan mendudukkan saya tinggi di atas, ke tempat di mana suatu pertemuan sedang berlangsung. Kelihatan seperti sebuah tenda atau katedral, semacam itu. Dan saya melihat, dan ada sebuah kotak kecil, seperti, tempat kecil di dalamnya. Dan saya melihat Cahaya itu sedang berbicara kepada seseorang, di atas saya, Cahaya itu yang Anda lihat pada foto itu di sana. Itu berputar menjauhi saya, seperti *itu*, dan pergi ke tenda itu. Dan berkata, “Aku akan menemui engkau di sana.” Dan berkata, “Ini adalah Tarikan Ketiga, dan engkau tidak akan menceritakan Ini kepada siapa pun.”

Dan di Sabino Canyon, Ia berkata, “Ini adalah Tarikan Ketiga.”

³⁰⁰ Dan ada tiga hal yang besar bersama dengan Itu. Dan satu terbuka hari ini, atau, kemarin; yang satu lagi terbuka hari ini; dan ada satu yang tidak bisa saya tafsirkan, sebab itu dalam bahasa yang tidak dikenal. Tetapi saya berdiri tepat di sana dan melihat Itu secara langsung. Dan inilah Tarikan Ketiga sedang datang. [Saudara Branham mengetuk mimbar tiga kali—Ed.] Dan Roh Kudus Allah . . . Oh, wah!

Itulah alasannya seluruh Sorga sunyi senyap.

³⁰¹ Nah, saya—lebih baik saya berhenti di sini, ya. Saya—saya merasa disuruh berhenti, jangan berkata lagi tentang Itu. Paham?

³⁰² Maka, ingat saja, Meterai Ketujuh, alasan kenapa Itu tidak dibuka. [Saudara Branham mengetuk mimbar enam kali—Ed.] Lihat, alasan Ia tidak menyingkapkan Itu, tidak ada orang yang boleh tahu tentang Itu.

³⁰³ Dan saya ingin Anda tahu, bahkan sebelum saya mengetahui Firman tentang Itu, penglihatan itu telah datang bertahun-tahun yang lalu. Anda ingat itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Dan inilah Itu, sama seperti yang lain ini, langsung menyelip ke dalam Firman tepat di mana Itu berada. [Saudara Branham mengetuk mimbar dua kali.] Dan Allah mengetahui hati saya, tidak pernah satu kali pun saya berpikir hal seperti Itu, dan

inilah Itu. Ini sudah lebih telat dari yang kita kira. Ah-hah. Oh, wah!

³⁰⁴ Itu menunjukkan bahwa Itu berasal dari Allah, sebab, lihatlah, Itu cocok sekali dengan janji-janji Allah, dari akhir—Pesan itu. Anda perhatikan. Perhatikan sekarang, untuk Pesan akhir-zaman, Meterai ini. Meskipun demikian, Ia—Ia telah menyingkapkan seluruh enam Meterai, tetapi Ia tidak mengatakan apa-apa tentang yang Ketujuh. Dan Meterai akhir-zaman itu, ketika Itu mulai, secara mutlak itu akan bersifat rahasia sepenuhnya, menurut Alkitab, sebelum mengetahui Itu. Dan ingatlah, Wahyu 10:1-7, 1 sampai 7, pasal 10:1 sampai 7, “Pada akhir dari Pesan malaikat ketujuh, semua rahasia Allah akan diketahui.” Kita berada di akhir zaman, pembukaan Meterai Ketujuh.

³⁰⁵ Nah, bagaimana saya tahu? Tempo hari, Minggu lalu, sepekan yang lalu hari ini, ketika saya sedang berkhotbah tentang “Rendahkanlah dirimu! Rendahkanlah dirimu! Ingatlah, Allah bekerja dalam hal-hal kecil.” Saya tidak sadar sebenarnya itu membicarakan apa. Dan sekarang saya mengerti. Itu sederhana sekali! Anda bisa berpikir bahwa sesuatu yang seperti itu akan disingkapkan ke Vatikan atau... Tetapi Itu datang seperti Yohanes Pembaptis. Itu datang seperti kelahiran Tuhan kita, di dalam kandang. Glori bagi Allah! Sungguh, saatnya sudah dekat! Amin! Kita berada di sini. Oh, wah!

³⁰⁶ Sekarang apakah Anda mengerti, Kebenaran dari penglihatan Allah, ketujuh Malaikat itu membawa saya dari barat? Mereka datang dari barat, kembali ke timur, membawa ke sini untuk Pesan ini malam ini. [Saudara Branham mengetuk mimbar dua kali—Ed.] Oh, wah!

³⁰⁷ Nah, Suara dari guruh yang besar itu, dan misi yang dibawa ke sini, telah disingkapkan, bahwa Itu... dan dibuktikan bahwa Itu dari Allah. Pikirkanlah sekarang. Sebelumnya saya tidak tahu Meterai-meterai ini, dan semua itu telah disingkapkan pekan ini. Adakah seseorang yang memikirkan itu, bahwa ketujuh Malaikat itu adalah Ini, adalah Pesan yang akan disampaikan, para Malaikat itu membawa saya kembali ke sini untuk Itu? Paham?

³⁰⁸ Ingat, Utusan ketujuh... Utusan ketujuh... Malaikat yang luar biasa itu bagi saya, Malaikat ketujuh itu, Ia tampak lebih ke saya daripada yang lain. Nah, lihat, mereka berdiri seperti *ini*. Nah, kami ingin Anda perhatikan saja. Dan saya berdiri *di sini*, dan saya memperhatikan yang lain itu... .

³⁰⁹ Lihatlah, satu, kelompok pertama dari, burung-burung kecil, bulu-bulunya berantakan. Anda ingat itu? Dan semua burung itu terbang ke arah timur. Dan kelompok kedua, lebih terang, burung-burung yang lebih besar, seperti merpati, sayap-sayap yang tajam. Burung-burung itu terbang ke arah timur.

Tarikan Pertama, Tarikan Kedua, lalu yang berikutnya adalah para Malaikat. Dan se . . .

310 Saya berdiri di sana, dan ledakan ini keluar. Dan saya sedang melihat ke arah *ini*, ke arah barat, dan Mereka datang dan mengangkat saya, di dalam Sana. Saya pergi tanpa mengetahui sama sekali. Dan satu di antara Mereka, datang, Malaikat yang tampaknya sangat aneh bagi saya, Malaikat yang di . . . sebelah kiri saya, dari mana saya memasuki gugusan itu. Tetapi dihitung dari kiri ke kanan, itu adalah Malaikat ketujuh, lihatlah, menyambar. Nah, ingat, ketujuh Utusan itu.

311 Apakah Anda ingat piramida dari Batu putih itu, dari mimpi Junior Jackson yang telah saya tafsirkan bagi Anda? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Paham? Perhatikan, pada malam ketika saya pergi, dan saya . . . Ada enam mimpi yang datang, dan tiap mimpi itu berhubungan langsung dengan hal yang sama itu. Lalu penglihatan itu mulai, dan mengirim saya ke barat. Dan, Junior, ia sedang memperhatikan ketika . . . Perhatikan. Lihat betapa sempurna!

312 Nah, saya—saya berharap dan percaya bahwa Anda sekalian menyadari bahwa saya berusaha menaruh kasih karunia ini pada Yesus Kristus, Yang adalah Pencipta dari semua Ini. Dan satu-satunya alasan Anda tidak pernah mendengar saya berkata seperti ini sebelumnya, dalam hidup Anda, tetapi saat ini sudah dekat. Paham? Paham? Perhatikan.

313 Nah untuk memastikan ini, bagi Anda, agar ini bisa tertanam. Saya akan meninggalkan Anda lagi. Saya tidak tahu ke mana saya akan pergi. Saya harus memberitakan Injil di tempat-tempat lain. Tetapi sekarang, itu . . .

314 Mungkin Anda berkata, “Saya pernah mendengar semua kefanatikan seperti itu.” Saya tidak tahu; saya tidak bisa menghakimi orang lain.

315 Saya hanya bertanggung jawab kepada Allah atas apa yang saya . . . untuk—untuk diri saya sendiri. Tetapi pernahkah satu kali saya memberi tahu Anda sesuatu dalam Nama Tuhan, sesuatu yang tidak benar, sepanjang tahun-tahun ini? [Jemaat berkata, “Tidak.”—Ed.] Tidak ada orang lain yang bisa berkata begitu, sebab saya selalu memberi tahu tepat sebagaimana yang Ia beri tahu.

316 Sekarang biarlah saya menunjukkan saja kepada Anda bahwa ini sungguh benar, dan meneguhkan itu.

317 Nah ingatlah, “Jika di antara kamu ada seorang yang mendapat karunia rohani atau seorang nabi, Aku Tuhan akan berbicara dengan dia dalam penglihatan, dan menyatakan diri kepadanya dengan mimpi.” Yaitu, menafsirkan mimpi. Yusuf, ia bisa menafsirkan mimpi, dan berkata dan—dan melihat penglihatan. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

318 Nah perhatikan ini. Itu, nah, ketika ini terjadi, Junior sedang berdiri di sebuah padang yang—yang ada sebuah piramida besarnya, seperti itu. Dan ada sesuatu yang ditulis pada batu-batu itu, dan saya sedang menyingkapkan Itu kepada orang-orang. Benarkah itu, Junior? [Saudara Junior Jackson berkata, “Itu benar.”—Ed.] Kira-kira setahun sebelum itu terjadi.

319 Dan sekarang perhatikan hal berikutnya. Saya mengambil sesuatu yang seperti linggis dan memotong Itu, dan di dalamnya ada Batu putih yang tidak ada tulisan di atas-Nya. Dan, ketika itu, saya hendak pergi ke barat. Dan saya telah memberi tahu mereka semua, saya katakan, “Jangan pergi ke barat. Tinggallah di sini dan lihatlah Ini sampai saya kembali.” Pergi ke barat, untuk ledakan itu; kembali lagi ke timur, dan Roh Kudus menafsirkan Firman yang tak tertulis ini. Nah, jika itu bukan dengan sempurna Allah Yang Mahakuasa, saya ingin tahu apa itu.

320 Untuk apa saya berusaha mengatakan ini, teman-teman? Untuk menunjukkan kepada Anda bahwa kita berada di akhir zaman. Nah, jika yang lainnya tepat dengan Firman secara sempurna, maka Ini juga tepat dengan Firman secara sempurna! Kita berada di sini. Kita berada di akhir, teman-teman.

321 Segera itu akan “habis waktunya.” Berjuta-juta orang akan kehilangan nyawanya. Berjuta-juta orang, yang sekarang percaya bahwa mereka sudah selamat, akan dianggap sebagai umpan untuk zaman atom. Kita sedang hidup di saat terakhir. Oleh kasih karunia Allah Yang Mahakuasa, dengan pertolongan-Nya kepada umat-Nya, agar mereka menantikan penampakan Kristus yang sudah dekat! “Berapa lama, Saudara Branham?” Mungkin dua puluh tahun; mungkin dalam lima puluh tahun; mungkin dalam seratus tahun. Saya tidak tahu. Dan mungkin besok pagi; mungkin saja malam ini. Saya tidak tahu. Dan siapa pun yang mengatakan bahwa mereka tahu, mereka salah. Paham? Mereka tidak tahu. Hanya, Allah, yang tahu.

322 Nah perhatikan. Sungguh, demi Allah, saya memberi tahu Kebenaran, bahwa semua Ini dinyatakan secara rohani kepada saya, dinyatakan oleh Roh Kudus. Dan, oleh masing-masing dari Mereka, telah diidentifikasi tempat-Nya dalam Alkitab.

323 Nah, apakah itu rahasia yang besar ini yang ada di bawah Meterai ini, saya tidak tahu. Saya tidak tahu. Saya tidak bisa mengetahuinya. Saya tidak bisa memberi tahu tentang Itu, apa Itu—apa yang Ia katakan, tetapi saya tahu bahwa Itu adalah Ketujuh Guruh yang mengguntur secara beruntun, menggelegar pada saat yang berbeda dengan tempo yang sama. Dan Itu terbuka menjadi sesuatu yang lain yang saya lihat. Lalu, ketika saya melihat Itu, saya menunggu tafsirannya. Itu terbang ke

seberang sana, dan saya tidak dapat memahami Itu. Itu benar sekali. Paham? Masih belum tepat saatnya untuk Itu.

³²⁴ Tetapi, Itu sedang bergerak ke dalam lingkaran itu, ya. Itu sudah sampai dekat sekali. Maka, hal yang harus Anda lakukan adalah ingat bahwa saya berkata kepada Anda dalam Nama Tuhan. Bersiap-siaplah, sebab Anda tidak tahu kapan sesuatu bisa terjadi.

³²⁵ Nah, apabila itu masuk ke kaset, yang mana Ini memang direkam, itu mungkin akan menjauhkan dari saya sepuluh ribu teman saya. Sebab, mereka akan berkata, bahwa, “Saudara Branham sedang berusaha meninggikan dirinya, dan menjadikan dirinya, se—seorang hamba atau seorang nabi, atau sesuatu, di hadapan Allah.” Biarlah saya memberi tahu Anda, Saudara-saudaraku, itu salah.

³²⁶ Saya hanya memberi tahu Anda apa yang telah saya lihat dan apa yang telah diberi tahu kepada saya. Dan sekarang Anda—Anda lakukanlah apa saja yang Anda mau. Saya tidak tahu siapa yang akan . . . apa yang akan terjadi. Saya tidak tahu. Saya hanya tahu bahwa Ketujuh Guruh itu memegang rahasia itu. Sorga sunyi senyap. Setiap orang mengerti itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Ini mungkin waktunya, ini mungkin saatnya sekarang, di mana orang yang hebat ini yang sedang kita nantikan untuk bangkit di tempatnya akan bangkit di tempatnya.

³²⁷ Mungkin pelayanan ini, yang telah saya usahakan untuk membawa orang kembali kepada Firman, telah meletakkan fondasi; dan jika itu demikian, saya akan meninggalkan Anda, untuk selamanya. Tidak akan ada dua orang dari kami di sini pada waktu yang sama. Paham? Jika itu demikian, ia akan bertambah; saya akan berkurang. Saya tidak tahu.

³²⁸ Tetapi saya telah diberi kehormatan, oleh Allah, untuk memandang dan melihat apa Itu, ya, melihat itu terbuka sebanyak itu. Nah, itu adalah Kebenaran.

³²⁹ Dan saya yakin bahwa Anda telah melihat hal-hal yang telah terjadi pekan ini. Saya yakin Anda melihat anak kecil Collins yang berbaring di sana, sekarat, pada malam itu; gadis kecil, yang menderita leukemia itu.

³³⁰ Kerajaan Allah akan datang. Dan Itu menjadi lebih positif dari negatif, dari sebelumnya. Nah, itu seharusnya tidak mencekik orang. Dari pembenaran, ke pengudusan, ke baptisan Roh Kudus, lalu *ke sini, ke sini*. Paham? Kita semakin dekat kepada Allah, setiap waktu.

³³¹ Tidakkah Anda melihat, para pendeta Methodist, bahwa pesan kekudusan Anda lebih tinggi dari yang dikhotbahkan oleh Luther?

332 Anda orang Pentakosta, tidakkah Anda melihat pesan Anda tentang baptisan melebihi apa yang dikhotbahkan orang Methodist? Anda tahu apa yang saya maksud?

333 Oh, kita telah melihat banyak hal yang muncul! Dan itu benar. Dan jika ada seseorang yang tidak suka kesalahan, dan orang-orang mengatakan sesuatu yang sebenarnya dusta dan bukan Kebenaran, saya benci itu.

334 Tetapi saya—saya mencintai Kebenaran yang teguh, tidak peduli bagaimana Itu mengganggu dengan cara *ini* atau cara *itu*. Jika Itu adalah Kebenaran, akhirnya Allah akan menunjukkan Itu sebagai Kebenaran. Dan jika Ia tidak melakukannya, segera pada satu dari hari-hari ini, maka penglihatan saya tidak benar. Sekarang Anda melihat di mana saya menaruh diri saya.

335 “Kapan itu akan terjadi, Saudara Branham?” Saya tidak bisa memberi tahu Anda. Saya tidak tahu.

336 Tetapi, suatu hari, jika kita tidak bertemu lagi di bumi ini, kita akan bertemu di sana di—di Takhta Pengadilan Kristus. Dan Anda akan tahu, bahwa, di dalam ruangan itu, wahyu itu datang dari Allah, sama seperti yang telah terjadi dengan yang lainnya itu, bahwa Mereka. . . Satu rahasia dari Meterai itu, alasan kenapa Itu tidak disingkapkan, Itu adalah Tujuh Guruh yang mengeluarkan suara Mereka. Dan di sanalah Itu, dengan sempurna. Sebab, tidak ada yang mengetahui sesuatu tentang Itu. Itu bahkan tidak ditulis. Jadi, kita berada di akhir zaman. Kita berada di sini. Saya bersyukur kepada Allah atas Firman-Nya.

337 Saya bersyukur kepada-Nya untuk Yesus Kristus. Sebab, tanpa mengirim Dia untuk—pendamaian dosa kita, kita semua akan berada dalam kotoran dosa yang besar, tanpa harapan. Tetapi, oleh kasih karunia-Nya, Ia—Darah-Nya menghapuskan semua dosa. Sama seperti setetes tinta di dalam seember pemutih Clorox, Anda tidak akan pernah menemukan tinta itu lagi. Ketika dosa kita diakui, itu ditaruh ke dalam Darah Yesus Kristus; itu tidak akan diketahui lagi. Allah melupakannya; dosa-dosa itu tidak pernah dilakukan. Dan selama Korban itu ada di sana untuk pendamaian bagi kita, maka itu saja. Itu saja, ya. Kita—kita bukan orang berdosa lagi. Kita adalah orang Kristen, oleh kasih karunia Allah. Ingat, dengan kekuatan kita sendiri mungkin kita akan tetap seburuk kita dahulu. Tetapi, lihatlah, kasih karunia Allah telah diberikan kepada kita, dan itulah yang menjadikan kita siapa kita hari ini, saudara dan saudari Kristen.

338 Ini merupakan pekan yang luar biasa bagi saya. Saya capek. Pikiran saya capek. Sebab saya—saya telah. . . dengan sebaik-baiknya yang saya bisa. Dan sesuatu yang aneh terjadi, tiap hari. Saya kagum; berjalan ke dalam ruangan itu, dan berada di

sana beberapa menit, dan melihat Sesuatu yang mengubah saya sepenuhnya.

³³⁹ Dan, di sini, saya masuk ke sana dan mengambil catatan itu. Saya mengambil buku-buku dari Dr. Smith, Uriah Smith, dan, oh, semua—penulis dan sebagainya, dan membaca, membaca dalam buku-buku mereka. Saya berkata, “Nah *inilah* Meterai Keenam. *Inilah* Meterai Keempat. Nah apa yang dikatakan orang ini? Ia berkata, ‘Nah, Itu adalah *ini*, *itu*, atau yang *lain*.’” Saya melihat ke sini dan mengambil yang lain. Ia berkata Itu adalah *begini-dan-begitu*. Dan tampaknya saya hanya . . . Itu tidak bekerja dengan benar. Paham?

³⁴⁰ Lalu saya pikir, “Nah, apakah Itu, Tuhan?” Dan saya berjalan mondar-mandir sebentar. Saya berlutut dan berdoa. Kembali dan mengambil Alkitab; duduk, membaca. Berjalan mondar-mandir.

³⁴¹ Lalu, tiba-tiba, ketika saya diam, terbukalah Itu seperti itu. Lalu cepat-cepat saya mengambil sebuah pena, dan mencatat-Nya seperti itu, apa saja yang saya lihat dan kerjakan. Memperhatikan Itu, seperti itu, sampai saya selesai mencatat-Nya.

³⁴² Lalu saya memakai, sisa hari itu, dan pergi dan menelusuri Ini, dan melihat apakah Itu bersambung dengan seluruh Kitab Suci. Lalu, “Ujilah segala sesuatu.” Paham? Saya mendapatkan Ini di sini.

³⁴³ Dan saya berpikir, “Nah, ada banyak orang yang mendapat penglihatan. Sudah ada banyak orang dalam wahyu-wahyu.” Jika itu bertentangan dengan Firman, tinggalkan itu; itu benar, tinggalkan itu.

³⁴⁴ Nah, nah, lalu saya menelusuri Ini seperti *ini*, menelusurinya seperti *ini*. Saya mencatat beberapa hal kecil di sini. Saya berpikir, “Baik, nah, kelas itu akan senang untuk mendengar ini, sebab ini bersambung *di sini* dan bersambung *di sini*. Nah, mari kita lihat, apa yang dikatakan ini *di sini*? Ya. Dan, ya, inilah dia, tepat *di sini*.” Paham?

³⁴⁵ Dan membawa Itu kembali melalui Alkitab, dan menghubungkan hal itu, sepanjang minggu. Di sanalah Itu, di kaset. Anda dipersilakan untuk mendengarnya. Dan saya telah melakukan dengan sebaik-baiknya yang saya tahu, di bawah persekutuan Kristen, kasih karunia Allah, kepada semua orang, oleh Yesus Kristus. Saya telah melakukan dengan cara terbaik yang saya tahu.

³⁴⁶ Anda adalah salah satu kelas yang terbaik. Tidak pernah ada orang yang bisa duduk dengan lebih baik. Anda semua sudah datang ke sini pada jam satu siang, sampai jam lima, sampai waktu mereka membuka gereja dan membawa . . . membiarkan orang-orang masuk. Anda sudah berdiri di udara dingin; Anda

sudah duduk di salju; Anda telah melakukan segalanya; berdiri di sekeliling tembok, sampai kaki Anda sakit. Saya melihat para lelaki, yang sudah duduk. Membiarkan para wanita untuk duduk, dan orang-orang yang lain berdiri, dan seperti itu, duduk di sekitar tempat ini. Saya pikir, “Tuhan, seluruh . . .”

³⁴⁷ Ini adalah pekan yang misterius. Seluruh hal ini memang agak aneh, bagaimana, ketika orang-orang datang, melihat mereka berdiri berkeliling di luar, di jendela-jendela, di pintu-pintu, berkeliling di belakang, di mana-mana, sambil mendengarkan. Dan dalam hal sebagai seorang pembicara, saya jauh dari seorang pembicara. Saya—saya memiliki kepintaran sebanyak itu, untuk mengetahui bahwa saya bukan, bahwa saya bukan seorang pembicara. Tetapi kenapa orang-orang mau duduk dan mendengarkan seperti itu? Kenapa mereka mau melakukan itu? Mereka tidak datang untuk mendengarkan seseorang seperti saya. Tetapi mereka datang karena ada Sesuatu di dalam ini, yang menarik orang-orang. Itu benar. Paham? Ada Sesuatu di dalam ini, yang menarik mereka.

³⁴⁸ Seperti ketika istri saya berdiri di sini di panggung dan bernyanyi, ketika saya mulai:

Mereka datang dari Timur dan Barat,
Mereka datang dari negeri yang jauh,
Untuk berpesta dengan sang Raja, untuk
makan sebagai tamu-Nya;
Betapa diberkati para pendatang ini!
Melihat wajah-Nya yang kudus
Bercahaya dengan Terang Ilahi;
Peserta yang diberkati dari kasih karunia-
Nya,
Bersinar seperti permata pada mahkota-Nya.

³⁴⁹ Semoga Anda selalu ingat itu, “Untuk menjadi permata pada Mahkota Yesus Kristus.” Paulus berkata kepada Gereja, “Kamu—kamu adalah perhiasan, atau, permata pada Mahkota-Nya.” Kita mau menjadi permata pada Mahkota Yesus Kristus.

³⁵⁰ Kita tidak mau, jangan pernah menaruh seseorang di dalam itu. Lupakan semua tentang saya. Saya adalah saudara Anda, seorang berdosa yang diselamatkan oleh kasih karunia, tidak layak untuk hidup. Sungguh itu adalah kebenaran. Saya tidak mengatakan itu untuk merendahkan diri; itu adalah fakta. Tidak ada apa-apa di dalam saya, tidak ada yang baik, sama sekali.

³⁵¹ Tetapi kasih karunia Allah telah membiarkan mata saya yang kurang jelas, dan mulai kabur ini melihat menembus tirai waktu dan melihat hal-hal itu di sana, dan saya kembali lagi.

³⁵² Waktu saya masih anak kecil, saya mengasihi orang. Saya selalu ingin seseorang untuk mengasihi saya dan berbicara dengan saya. Tidak ada orang yang mau melakukannya, karena

nama keluarga itu. Tidak ada orang yang mau berbicara dengan saya.

³⁵³ Tetapi ketika saya membuat penyerahan saya kepada Allah, maka . . . Keluarga, latar belakang kami, sebagai orang Irlandia, saya pikir, “Mungkin . . . Mereka Katolik semua, dan mungkin itulah Dia.” Saya pergi *ke sana*, dan Ia berada di suatu jalan. Dan saya pergi ke gereja Baptis Pertama, dan Ia berada di suatu jalan yang lain.

Saya berkata, “Tuhan, pasti ada suatu jalan yang benar.”

Dan Sesuatu berkata, “Itu adalah Firman.”

Saya telah memegang Firman itu. Melihat setiap penglihatan, di mana-mana.

³⁵⁴ Pada hari saya meletakkan batu penjurur itu di sana, dan menaruh itu di dalam sana, saya menulis di atasnya apa yang Ia perlihatkan kepada saya dalam penglihatan pagi itu. “Siapa sedialah baik atau tidak baik, waktunya; tegorlah dengan segala kesabaran dan Pengajaran. Karena akan datang waktunya mereka tidak dapat lagi menerima Ajaran sehat; tetapi menurut hawa nafsunya sendiri mereka akan mengumpulkan, guru-guru, untuk memuaskan telinganya; dan memalingkan telinganya dari Kebenaran, kepada dongeng.” Dan saya telah melihat kedua pohon itu, yang di dekatnya saya berdiri, melakukan hal yang sama itu. Itu benar. Dan di sanalah kita berada. Dan itu benar. Dan, sekarang, Anda tidak akan . . .

³⁵⁵ Ingatlah. Biarlah saya menasihati Anda lagi. Jangan berkata, “Terima kasih,” kepada seseorang, sama sekali. Jangan berkata, berpikir bahwa itu, seorang pendeta atau sesuatu, manusia yang fana; ada sesuatu yang baik tentang dia. Sebab, itu tidak ada. Saya tidak peduli siapa dia. Tidak ada sesuatu yang baik pada seseorang. Itu benar.

³⁵⁶ Jika ada sekumpulan trompet tergeletak di sini, dan salah satu dari trompet-trompet itu harus mengeluarkan bunyi musik, itu adalah orangnya . . . Trompet-trompet itu sama sekali bisu. Orangnyanya yang dapat membunyikan trompet itu, yang tahu apa yang akan ia lakukan, yang mengambil trompet itu. Trompet itu tidak ada hubungan apa-apa dengan itu. Suaranya datang dari otak di belakangnya. Itu benar. Jadi, semua trompet adalah sama.

³⁵⁷ Semua manusia sama. Semua orang Kristen sama. Tidak ada orang hebat di antara kita. Kita bukan laki-laki hebat, bukan wanita hebat. Kita semua adalah saudara dan saudari, semua sama, di dalam kategori yang sama. Kita tidak “hebat.” Seorang jangan menjadikan seseorang lebih hebat daripada orang lain, sama sekali bukan sesuatu, untuk dilakukan. Tidak, Pak. Tetapi kita semua hanya manusia.

358 Jangan mencoba menafsirkan hal-hal itu. Jangan mencoba melakukan sesuatu selain menjalankan hidup yang dekat, memberikan pujian dan hormat kepada Yesus Kristus. Setiap orang mengerti itu sekarang? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Dan maka kasihilah Dia dengan segenap hati Anda. Apakah Anda melakukan itu? [“Amin.”]

I love Him, (Dan saya akan!), I love Him
Because He first loved me
And purchased my salvation
On Calvary's tree.

359 Terpujilah Allah! Apakah semua mengerti sepenuhnya? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Apakah semua percaya? [“Amin.”] Ingat ketika saya mulai pertama kali, “Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar? Kepada siapakah tangan kekuasaan Tuhan dinyatakan?” Apakah Ia menyatakan kepada Anda, belas kasihan-Nya, kebaikan-Nya? [“Amin.”] Amin. Ingat saja, kasihilah Dia dengan segenap hati Anda.

360 Saya akan pulang sekarang. Saya akan kembali ke sini lagi, jika Tuhan menghendaki, sekitar satu Juni.

361 Mungkin, jika Tuhan menaruh itu di dalam hati saya, mungkin suatu waktu di awal musim panas ini, seperti Juni atau sekitar itu, mungkin awal musim gugur, jika Tuhan belum datang, saya ingin kembali dan merencanakan tujuh malam lagi, untuk Ketujuh Sangkakala terakhir. Apakah Anda mau itu? Apakah Anda mau itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Maukah Anda berdoa untuk saya, supaya Allah menolong saya? [“Amin.”] Baiklah.

362 Sampai saya bertemu dengan Anda lagi, ingatlah lagu lama yang bagus ini:

I love Him, I love Him
Because He first loved me
And purchased my salvation
On Calvary's tree.

363 Sekarang saya ingin Anda menundukkan kepala Anda. Saya ingin berdoa untuk Anda. Sebelum gembala membubarkan, saya ingin berdoa untuk Anda.

364 Bapa Sorgawi kami, semoga orang-orang, Tuhan, mengerti. Yang mana, aku yakin ada beberapa yang tidak mengerti. Tetapi, Bapa, semoga mereka—mereka mengetahui maksudnya. Dan semoga mereka mengerti, Bapa, bahwa—bahwa ini adalah kasih karunia-Mu bagi mereka sehingga hal-hal ini disingkapkan. Dan aku mau bersyukur kepada—Mu, Tuhan, atas pengetahuan untuk mengetahui hal-hal ini yang telah Engkau singkapkan kepada kami.

365 Dan aku berdoa bagi setiap orang yang ada di sini, setiap orang yang menghadiri pertemuan-pertemuan ini. Jika ada yang tidak percaya, kiranya, Tuhan, mereka menjadi orang percaya.

366 Aku berdoa untuk semua yang akan mendengar Pesan-pesan ini melalui kaset. Dan jika Ini jatuh, yang mana Ini akan, tanpa diragukan, ke rumah dan tempat dari banyak orang yang tidak percaya yang akan berbeda; tetapi, Bapa, aku berdoa bagi tiap orang, agar sebelum mereka mengucapkan kata yang menghujat, semoga mereka mau duduk dahulu dan menyelidiki Kitab Suci dengan apa yang telah dikatakan, dan kemudian berkata kepada-Mu bahwa mereka benar-benar tulus dan ingin tahu apakah ini adalah Kebenaran, atau bukan. Dan aku berdoa untuk mereka, Bapa.

367 Dan aku berdoa bagi orang-orang ini yang telah berdiri sepanjang tembok ini, yang berdiri di luar, yang duduk di dalam mobil mereka, bagi anak-anak kecil, dan bagi semua yang sudah datang. Dan mereka semua, Tuhan, aku berdoa untuk mereka.

368 Dan aku berdoa semoga doa-doaku akan dijawab, kiranya Engkau akan memberkati mereka. Pertama, Tuhan, berilah setiap orang Hidup Kekal. Aku berdoa supaya tidak akan ada seorang pun dari mereka yang terhilang, satu pun tidak.

369 Dan sekarang, Bapa, kami tidak tahu kapan peristiwa besar ini akan terjadi. Tetapi waktu kami melihat tanda-tanda ini muncul, dan kejadian-kejadian yang Alkitabiah, itu menghangatkan hati kami secara luar biasa. Dan aku berdoa, Allah Bapa, kiranya Engkau menolong kami.

370 Aku berdoa kiranya Engkau menolong gembala kami yang terkasih, Saudara Neville. Buatlah dia, Tuhan, penuh kasih karunia dan penuh kuasa, dan pengertian, agar ia dapat mengambil Makanan yang disimpan ini dan memberi makan anak-anak domba dari Allah.

371 Tuhan, aku berdoa kiranya Engkau akan menjauhkan penyakit dari kami. Semoga terjadi, apabila orang menderita sakit, kiranya mereka akan ingat kepada Darah Tuhan Yesus yang ada sekarang dan serba-cukup ada di atas mezbah, untuk mengadakan pendamaian. Dan aku berdoa agar mereka segera disembuhkan.

372 Dan aku berdoa kiranya Engkau menjauhkan kuasa Iblis dari mereka, yang ingin melemahkan semangat mereka, atau untuk menyebabkan mereka membuat ajaran sesat. Atau, jauhkanlah semua kuasa musuh, Tuhan. Sucikanlah kami kepada Firman-Mu. Kabulkanlah itu, Tuhan.

373 Lalu, Tuhan, aku berdoa kiranya Engkau menolongku. Aku—aku—aku mulai lemah, Tuhan. Aku tahu hari-hariku tidak bisa terlalu banyak lagi. Dan aku berdoa kiranya Engkau menolongku, untuk tetap setia, Tuhan, dan jujur dan tulus, agar

aku dapat membawa Pesan ini sejauh yang telah ditetapkan bagiku untuk membawa. Dan apabila tiba waktunya di mana aku harus berbaring, dan aku pergi ke Sungai itu, dan ombak mulai datang, Ya Allah, semoga aku dapat menyerahkan Pedang tua ini kepada seorang yang lain yang akan jujur dengan Ini, Tuhan, dan akan membawa Kebenaran ini. Kabulkanlah itu, Tuhan. Dan, sampai saat itu, tolonglah aku untuk menjadi kuat dan sehat, serta berani.

³⁷⁴ Tolonglah gerejaku. Berkatalah kami semua, Tuhan. Kami adalah milik-Mu. Kami merasa bahwa Roh-Mu ada di antara kami sekarang. Kami percaya bahwa Engkau akan menjawab doa-doa kami. Sebab, kami menyerahkan diri kami kepada-Mu, dengan Firman-Mu, untuk melayani sepanjang hari-hari kami di atas bumi ini, dalam Nama Anak Allah, Yesus Kristus, Juru Selamat kami yang terkasih, untuk kemuliaan-Nya. Amin.

I . . . (Allah memberkati Anda!) . . . I love Him,
(dengan segenap hati saya),
Because He first loved me.

³⁷⁵ Allah memberkati Anda, Saudara Neville . . . ? . . . Tetaplah di pos tugas . . . ? . . .

LANJUTAN DARI METERAI KETUJUH

³⁷⁶ [Anda baru saja selesai mendengar *Meterai Ketujuh* yang asli sebagaimana dikhotbahkan seluruhnya pada hari Minggu malam, 24 Maret 1963 di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana. Saudara Branham tidak mau merilis rekaman yang asli ini. Pada hari berikutnya, Senin, 25 Maret 1963, Saudara Branham pergi ke kamar motel Saudara Fred Sothmann dan Saudara James Maguire yang pada waktu itu bertugas untuk membuat kaset. Saudara Branham memberi tahu mereka, "Saya tidak mau pesan ini diedarkan sebagaimana adanya sekarang." Setelah mendengarkan sendiri kaset itu, ia menyuruh mereka untuk menghentikan kaset itu pada titik tertentu, dan pada titik itu (mulai dari paragraf nomor 261) merekam bagian yang baru yang kira-kira dua puluh menit lamanya (paragraf 377-415). Lalu bagian yang baru ini dipakai sebagai pengganti penutupan yang mula-mula (paragraf 261-375). Inilah satu-satunya versi rekaman dari "Meterai Ketujuh" yang dirilis sampai tahun 1966. Setelah Saudara Branham meninggal tempat ini, badan pengurus dari William Branham Evangelistic Association dengan suara bulat setuju untuk merilis kaset yang mula-mula direkam di Tabernakel. Sejak saat itu, kedua versi tersebut sudah tersedia. Sekarang kami telah menaruh pesan tambahan dari Saudara Branham ini dalam satu kaset, dengan "Meterai Ketujuh" yang asli. Suara berikutnya yang akan Anda dengar adalah suara Saudara Branham di dalam kamar motel pada hari Senin, 25 Maret 1963—Ed.]

³⁷⁷ Fakta bahwa ia tidak tahu apa-apa tentang Itu akan menjadi hal yang baik. Sebab, jika ia tahu, maka ia akan meniru Itu. Itulah triknya dalam bekerja.

³⁷⁸ Maka, jadi, Allah telah membuat Itu begitu tersembunyi dari seluruh dunia, bahkan sampai ke Sorga, tidak ada cara untuk memahami Itu, hanya jika Allah mau menyingkapkan Itu, Dia sendiri.

³⁷⁹ Nah saya ingin Anda perhatikan, malam ini, bahwa dalam Meterai Keenam, ada—maksud yang tiga-rangkap dalam Meterai Keenam.

Ada maksud yang tiga-rangkap dari para penunggang kuda itu.

³⁸⁰ Ada maksud yang tiga-rangkap di dalam semua hal ini. Hal itu membawa kita kembali ke angka tiga. Dan angka tujuh, lagi, lihatlah, Tujuh Meterai, Tujuh Cawan, dan sebagainya. Nah, angka tiga dan tujuh, adalah angka Allah dalam matematika-Nya untuk menyatakan Firman-Nya.

³⁸¹ Nah Anda perhatikan, seperti dalam—itu—para penunggang kuda itu, sekarang, ada tiga kuda yang keluar. Satu di antaranya adalah kuda putih, satu adalah kuda merah, satu adalah kuda hitam. Dan kemudian, dalam kuda keempat, wah, semuanya itu dicampur bersama. Lihatlah, maksud yang tiga-rangkap.

³⁸² Nah, Allah melakukan hal yang sama. Allah melakukan hal yang sama ketika Ia mengutus singa-Nya, yaitu Firman-Nya, untuk melawan antikristus.

³⁸³ Lalu kita tahu bahwa Ia mengutus lembu jantan dalam—masa kesusahan, hewan korban. Dan pada masa kesusahan ini, semua yang bisa dilakukan orang, hanyalah bekerja, budak, dan menyerahkan diri mereka sebagai korban.

³⁸⁴ Lalu kita tahu, di zaman berikutnya, yaitu zaman reformator, Allah mengutus hikmat manusia, kepala yang seperti-manusia pada Makhluk itu, yaitu kekuatan yang keluar melalui para reformator.

³⁸⁵ Apakah Anda melihat sekarang? Setiap... Tidak heran orang di zaman ini masih hidup dalam pengaruh masa lalu, seperti dari zaman reformator itu, sebab mereka hanya melihatnya dengan—cara pandang gereja. Mereka melihatnya dengan cara yang diajarkan oleh seminari. Dahulu itu adalah cara Allah, tetapi kita sudah hidup melewati itu.

³⁸⁶ Sekarang kita masuk ke dalam zaman rajawali, wahyu akan disingkapkan, seluruhnya. Nah bandingkan ini dengan Wahyu pasal ke-10, ayat 1 sampai 7. Dan kita akan melihat di sini dalam Wahyu ini, Wahyu, 10:1 sampai 7 ini, bahwa, “Pada waktu Pesan dari malaikat ketujuh diserukan, untuk menyelesaikan semua rahasia Allah.”

387 Nah kita tahu, juga, di dalam ini, bahwa Meterai Keenam, sekarang dibuka, itu adalah untuk maksud yang tiga-rangkap. Nah, inilah maksud-maksud itu.

388 Hal yang pertama, adalah, gadis yang tertidur itu harus melalui masa Kesusahan untuk pemurnian. Ia harus dibersihkan dari dosa-dosanya yang tidak percaya dan menolak Pesan ini. Ini, ia lakukan pada masa Kesusahan. Kita melihat mereka berakhir di sini dalam Wahyu 7, antara pasal ke-6 dan ke-7 ini, di mana ia telah dibersihkan, dan ia diberikan jubahnya. Nah, ia bukan Mempelai Wanita. Tetapi ia adalah gereja, orang yang murni—yang—yang tidak mendapat kesempatan, mungkin, untuk menerima Pesan ini, atau entah bagaimana mereka dibutakan oleh nabi-nabi palsu ini. Dan mereka—mereka tidak mendapat kesempatan, tetapi mereka benar-benar tulus hatinya. Dan Allah mengetahui hati mereka. Dan di sini mereka dibersihkan, di masa ini.

389 Anda perhatikan itu, satu masa pembersihan lain, itu untuk Israel, ketika ia berkumpul. Itu adalah kawanan kedua. Allah membersihkan Israel pada masa Kesusahan. Dari berjuta-juta orang yang akan berkumpul di sana, akan ada seratus empat-puluh-empat ribu orang yang terpilih, dan mereka akan dibersihkan, juga. Allah sedang membersihkan Israel.

390 Perhatikan, segenap bumi akan dibersihkan. Sesuatu akan terjadi sehingga bulan, bintang, dan seluruh alam, akan dibersihkan. Anda mengerti apa itu? Bumi sedang memperbarui dirinya, sedang dibersihkan, bersiap-siap untuk masa Seribu Tahun. Masa Seribu Tahun itu sedang datang. Dan, lihatlah, segala sesuatu yang ada kotoran di dalamnya akan dibersihkan selama Meterai Keenam itu.

391 Nah, nah, apakah Anda lihat? Pada pembukaan Meterai Ketujuh ini, itu juga dalam satu rahasia yang tiga-rangkap. Yang satu ini, saya . . . akan bicarakan dan telah bicarakan, bahwa itu adalah rahasia dari Ketujuh Guruh itu. Ketujuh Guruh itu di Sorga akan menyatakan rahasia ini. Itu akan terjadi tepat pada Kedatangan Kristus, sebab Kristus telah berkata bahwa tidak ada seorang pun yang tahu kapan Ia akan kembali.

392 Apakah Anda perhatikan, ketika orang-orang Yahudi menanyakan itu kepada-Nya? Tahu . . . Ketika kita membandingkan ayat Kitab Suci ini dengan Matius 24, dengan keenam Meterai itu, Meterai Ketujuh diabaikan. Sebab, Anda tahu, Kristus berkata, “Hanya Allah sendiri yang tahu; Malaikat-malaikat pun tidak tahu.” Tidak heran, Itu bahkan tidak ditulis. Lihatlah, mereka diam; tidak ada apa-apa yang terjadi ketika itu. Para malaikat tidak mengetahui Itu. Tidak ada orang yang tahu kapan Ia akan datang.

393 Tetapi akan ada—akan ada—Tujuh Suara, dari Guruh-guruh ini, yang akan menyingsingkan wahyu yang besar itu pada

waktu itu. Maka, saya percaya, bagi kita yang . . . Jika kita tidak mengetahui Itu, dan jika kita . . . Itu tidak akan diketahui sampai saat itu. Tetapi itu akan disingkapkan pada hari itu, pada jam di mana itu harus disingkapkan. Maka, yang harus kita lakukan adalah bersikap hormat di hadapan Allah, dan melayani Dia, dan melakukan semua yang kita tahu cara melakukannya, dan hidup sebagai orang Kristen, yang baik. Di sini, sekarang, kita tahu bahwa Meterai Keenam telah dibuka bagi kita; kita melihat Itu. Dan kita tahu bahwa Meterai Ketujuh ini tidak bisa dibuka kepada umum sampai saat itu tiba.

³⁹⁴ Nah, ada suatu alasan kenapa Allah membiarkan Ketujuh Suara ini mengguntur. Sebab, Itu harus datang, ya. Sebab . . . Kita tahu bahwa Kristus, Anak Domba itu, mengambil—Kitab itu di tangan-Nya, dan Ia membuka Meterai Ketujuh itu. Tetapi, Anda tahu, itu adalah sebuah rahasia yang tersembunyi. Tidak ada yang mengetahui Itu. Tetapi, Itu—Itu, sesuai dengan apa yang telah Ia katakan, “Tidak ada orang yang akan mengetahui Kedatangan-Nya.” Mereka juga tidak akan mengetahui rahasia Ketujuh-Guruh ini. Maka, Anda tahu, itu berhubungan.

³⁹⁵ Sebanyak itu, pengertian kita tentang Itu, hari ini, sebab sisa-Nya telah dibuka semua; tetapi ini tidak dibuka. Tetapi duduk di dalam kamar saya, saya mendengar ini . . . atau, bukan mendengar, lebih tepatnya, tetapi melihat Itu terbuka kepada Tujuh Guruh ini. Nah, sampai sejauh itulah yang kita bisa, tepat di sana.

³⁹⁶ Dan sekarang saya percaya masing-masing dan tiap orang dari Anda akan melayani Allah dan melakukan apa yang benar. Dan mengasihi Dia, sepanjang hidup Anda, dan melayani Dia. Dan Allah akan mengurus sisanya.

³⁹⁷ Nah, kita memiliki, setelah selesai di sini sekarang, oleh anugerah Allah, semua rahasia dari enam Meterai yang sebelumnya ditutup, dan kita tahu dan mengerti di sini bahwa Meterai Ketujuh tidak akan diketahui umum.

³⁹⁸ Nah, Kedatangan-Nya, pada saat Kedatangan-Nya, ketika bumi dihancurkan, Anda tahu. Ia berkata di sana, “Apakah tanda kesudahan dunia?” Dalam Matius 24, di sana mereka menanyakan pertanyaan itu kepada-Nya. Ia turun ke situ. Ia memberi tahu tentang Israel akan dikumpulkan sebagai satu bangsa, dalam ayat ke-31, Matius 24:31. Tetapi kemudian Ia mulai dengan perumpamaan, lihatlah. Lalu Anda lihat . . . “Tariklah pelajaran dari perumpamaan tentang pohon ara. Ketika kamu melihat ia mulai bertunas, nah, kamu tahu bahwa musim semi sudah dekat. Lalu ketika kamu melihat hal ini terjadi, ketahuilah bahwa waktunya sudah dekat.” Lihatlah, Israel berkumpul di tanah airnya sendiri. Tetapi, Anda perhatikan, Ia mengabaikan wahyu tentang Meterai Ketujuh ini.

399 Dan di sini, ketika Meterai Ketujuh, ketika Ia membuka Itu, Ia juga mengabaikan Itu lagi, lihatlah. Maka kita tahu bahwa Itu sepenuhnya adalah sebuah rahasia, maka saatnya belum tiba bagi rahasia itu untuk diketahui. Maka, kita berada sejauh ini, dan sisa dari Itu akan diketahui kira-kira sekitar waktu Yesus menampakkan diri di bumi lagi, untuk Mempelai Wanita-Nya, atau apa pun yang terjadi pada waktu itu. Nah, sampai waktu tersebut, mari kita semua berdoa, hiduplah sebagai orang Kristen, yang baik, dan lurus, sambil menantikan Kedatangan-Nya.

400 Dan sekarang jika kaset ini jatuh ke tangan orang di suatu tempat, janganlah mencoba membuat paham apa pun dari ini. Satu-satunya hal yang Anda lakukan, Anda lanjutkan melayani Allah. Sebab, rahasia yang besar ini begitu hebat sehingga Allah bahkan tidak mengizinkan Yohanes untuk menuliskan Itu. Ini mengguntur, tetapi Ia . . . tahu bahwa, berjanji kepada kita bahwa Itu akan dibuka. Tetapi, sampai saat ini, Itu belum dibuka.

401 Dan sekarang kita bersyukur kepada Allah atas apa yang telah Ia perlihatkan kepada kita. Saya sudah duduk di ruangan itu di sana selama delapan hari. Dan Pesan yang baru saja selesai saya jelaskan kepada Anda, banyak dari Anda di sini akan mengerti. Dan saya jamin bahwa ada sesuatu sedang terjadi, rohani, sepanjang waktu, yang saya yakin Anda tidak menangkapnya. Dan inilah hal itu; itu adalah bukti yang mutlak bahwa tafsiran Kitab Suci ini datang dari Allah.

402 Sebab, bahkan sebelum kita memulai Itu, dan saya pergi ke barat, Tuhan telah menunjukkan kepada saya sebuah penglihatan suatu hari, sekitar jam sepuluh, pagi. Dan saya datang dan menjelaskan itu di sini, bahwa saya telah melihat itu; tidak tahu apa itu. Itu adalah satu gugusan tujuh Malaikat. Kita akan ingat itu. Anda bisa menemukan itu di kaset, diberi judul, *Jam Berapa Ini, Pak?* Baik, nah, itulah tepatnya apa yang sedang Anda lihat sekarang. Tujuh Malaikat . . . saya berada di barat.

403 Anda ingat, utusan-utusan yang kecil-kecil itu; mereka pergi ke timur. Utusan-utusan kedua, burung merpati, burung yang lebih besar sedikit, mereka pergi ke timur. Dan kemudian saya melihat . . . Mereka bersama sama, terus. Itulah Tarikan Pertama dan Kedua.

404 Nah, yang Ketiga datang dari barat, menyapu ke depan dengan kecepatan tinggi, luar biasa, dan Mereka mengangkat saya ke atas. Itu akan kembali ke timur, dengan rahasia dari Tujuh Meterai ini. Tepat seperti yang dikatakan di—dalam mimpi Junior Jackson, yang Tuhan izinkan saya tafsirkan baginya di sana, “Di bagian dalam dari piramida itu, ada Batu putih yang di atasnya tidak ada tulisan.” Itulah alasannya saya harus pergi ke barat, untuk menyambung dengan Pesan

Malaikat-malaikat ini, untuk kembali ke sini untuk menyatakan Itu kepada gereja. Ingat, saya katakan, “Hal-hal berikutnya yang terjadi akan ada di sini di gereja.” Itu tepat sekali.

⁴⁰⁵ Satu hal lagi, saya ingin Anda perhatikan apa yang telah terjadi. Dan jika Anda mendengarkan kaset, yang berjudul *Jam Berapa Ini, Pak?*, Anda akan melihat bahwa ada satu Malaikat yang sangat luar biasa bagi saya. Yang lainnya dari Mereka tampak biasa. Tetapi Malaikat ini adalah seorang Malaikat yang luar biasa. Ia berada di sebelah kiri saya, dalam gugusan yang berbentuk piramida itu.

⁴⁰⁶ Dan, ingat, itu di dalam piramida, di mana Batu putih yang misterius itu yang di atasnya tidak ada tulisan. Dan Malaikat-malaikat itu membawa saya ke dalam piramida mereka, rahasia-rahasia Allah hanya diketahui oleh Mereka. Dan, nah, Mereka adalah Utusan-utusan itu yang telah datang untuk menafsirkan piramida itu, atau Pesan itu dari rahasia Ketujuh Meterai ini yang terletak di dalam piramida itu.

⁴⁰⁷ Nah, Malaikat, yang di sebelah kiri saya, benar-benar yang terakhir, atau Malaikat ketujuh, jika kita menghitung Mereka dari kiri ke kanan. Sebab, Ia di sebelah kiri saya; saya memandang ke arah Dia, ke arah barat, Dia mengarah ke timur, di sebelah kiri. Maka, itulah Pesan malaikat terakhir itu, sangat luar biasa. Ingat bagaimana saya mengatakan bahwa Ia, kepala-Nya ke belakang; dengan sayap-Nya yang besar, dan tajam; dan bagaimana Ia terbang mendekati saya. Nah, itulah Meterai Ketujuh ini. Ini masih merupakan hal yang luar biasa. Dan kita . . . Kita masih belum tahu, apa Itu, sebab Itu tidak diizinkan untuk dibuka.

⁴⁰⁸ Tetapi sekarang, Anda masing-masing dalam pertemuan ini telah melihat itu, pertemuan yang luar biasa! Tiap orang tampaknya . . . seperti di ujung kursi. Dan semua berdiri di sekitar sini, pada jam satu, jam dua siang, menunggu pintu-pintu itu dibuka, dan maju ke sini di depan. Berdiri di sekitar tembok; kaki terasa kejang, dan sebagainya.

⁴⁰⁹ Apa itu? Itu adalah Roh Kudus mengirim Utusan-utusan ini turun, dan Mereka telah menyingkapkan Itu kepada kita. Dan kemudian perhatikan bagaimana Itu sesuai dengan Firman, tepat sekali.

⁴¹⁰ Dan kemudian memberi tahu Anda semua bahwa ini adalah Kebenaran, sebelumnya Ia telah memberi tahu ini sekitar—sekitar dua bulan sekarang, atau lebih, sebelum ini terjadi. Itu, ketika saya pergi ke barat, tanpa mengetahui Ini; kembali ke sini dengan tafsiran sebagaimana Ia memberikan Itu. Nah ingatlah, dalam penglihatan itu, Ia tidak memberi tahu saya sesuatu dalam penglihatan ketika Ia mengangkat saya ke atas. Saya takut, takut bahwa saya akan mati, tewas dalam suatu ledakan. Lihatlah, Mereka tidak dapat melakukan itu.

⁴¹¹ Tafsirannya datang tepat pada waktu saya memerlukan Itu, di dalam ruangan itu, dan saya telah menyampaikan Itu tepat sebagaimana Ia memberikan Itu.

⁴¹² Nah, lihatlah, teman-teman, penglihatan tidak gagal. Penglihatan-penglihatan itu selalu sempurna. Penglihatan-penglihatan itu tepat sekali.

⁴¹³ Nah, penglihatan, plus Firman, plus sejarah, plus zaman-zaman gereja, dan semua, membaur bersama. Maka, saya dapat berkata dengan sebenarnya, bahwa, setahu saya, dan menurut Firman Allah, dan penglihatan itu, dan wahyu, tafsiran itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.

⁴¹⁴ Nah, semoga Tuhan memberkati Anda semua, masing-masing, dengan melimpah, sementara kita berdiri sekarang dan menyanyikan lagu gereja yang lama dan bagus ini. Allah memberkati Anda, masing-masing. Amin.

⁴¹⁵ [Saudara Branham menambahkan empat baris berikut ini, yang diambil dari paragraf 374-375 dari Pesannya kemarin malam, 24 Maret 1963—Ed.]

I . . . (Allah memberkati Anda!) . . . I love Him,
(dengan segenap hati saya),
Because He first loved me.

Allah memberkati Anda, Saudara Neville . . . ? . . . Tetaplah di pos tugas . . . ? . . .



METERAI KETUJUH IND63-0324E
(The Seventh Seal)

SERI WAHYU DARI KETUJUH METERAI

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu malam, 24 Maret 1963, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2019 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org